

**PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 39**

YEEMAN TIMUR

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Adorce Mirino

NIM: 148620621037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2025

**PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 39
YEEMAN TIMUR**

Skripsi

Diajukan untuk memnuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dipertahankan dalam sidang Skripsi
Pada tanggal 17 November 2025

**Oleh
Adorce Mirino**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)

TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 39

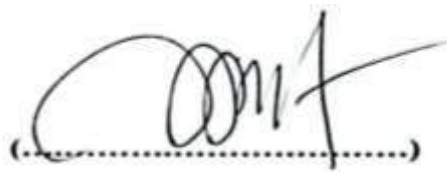
YEFMAN TIMUR

Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada: 19 September 2025

Pembimbing I

Abdulrahman Hatsama, M.Pd.
NIDN. 1420097501

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by a series of loops and a long horizontal stroke, positioned above a dotted line.

Pembimbing II

Mustika Irianti, M.Pd.
NIDN. 1402039201

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'M' followed by a series of loops and a long horizontal stroke, positioned above a dotted line.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 39
YEFMAN TIMUR**

Nama : Adorce Mirino

Nim : 148620621037

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada : 26 November 2025

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan olahraga



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

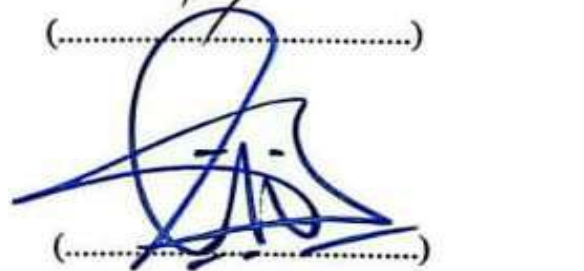
Asrul, M.Pd.
NIDN. 1413069201

Edi Sutomo, M. Pd
NIDN. 1416088401

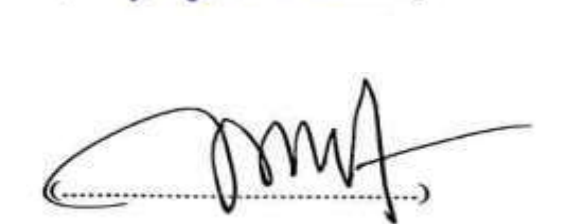
Abdulrahman Hatsama, M.Pd.
NIDN. 1420097501



(.....)



(.....)



(.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 5 September 2025



Adorce Mirino
NIM. 148620621037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“TUHAN adalah gembalaku, takkan kekurangan aku” **Mazmur 23:1**

“Berceritalah lebih banyak kepada Tuhan, karena manusia hanya memberi saran, sedangkan Tuhan memiliki kuasa untuk memberimu jalan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan :

1. Kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menuntun, membimbing, dan menopangku serta memberikan penghiburan dan kekuatan bagiku disaat aku suka dan duka.
2. Sebagai wujud kasih sayang, bakti dan terima kasihku kepada kedua orang tuaku yang senantiasa memberikan limpahan kasih sayang, doa yang tulus, dalam pengorbanan dan dukungan agar saya bisa mewujudkan harapan menjadi kenyataan beserta semua saudara kandungku. Dan kepada diriku sendiri terimakasih sudah bertahan sejauh ini.
3. Kepada Bapak Junion Richard Mansawan dan Ibu Gwenny Meilisa Rumfeka yang telah menjadi berkat dalam hidup saya, terima kasih atas kasih, perhatian, serta bantuan yang begitu besar dalam membiayai dan mendukung saya hingga dapat menyelesaikan studi ini. Doa dan kebaikan hati Ibu dan Bapak akan selalu saya kenang sepanjang perjalanan hidup saya.

4. Kepada kakak tertuaku, Potrosina Mirino beserta suaminya Wilson Melkior Sosir, terima kasih, doa, dan dukungan yang tulus yang telah menjadi sumber kekuatan dan semangat bagi saya untuk terus bertahan hingga akhir.
5. Dosen Pembimbing Bapak Abdulrahman Hatsama, M.Pd. dan Ibu Mustika Iriani, M.Pd, yang telah berbagi ilmu, memberikan keteladanan yang baik dan sabar membimbing sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SD Negeri 39 Yefman Timur yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Terima kasih untuk teman-teman dan sahabat tercinta yang tidak pernah lelah mendukung, mendoakan dan memberikan semangat disetiap waktu disaat kuperlukan, semoga kita semua menjadi orang-orang sukses. Amin.

ABSTRAK

Adorce Mirino / 148620621037 PENGARUH MODEL *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 39 YEFMAN TIMUR. Skripsi Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. September 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian berjumlah 17 siswa, terdiri dari 6 laki-laki dan 11 perempuan. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas serta uji hipotesis *Paired Sample t-Test* dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar dari 25,29 (pretest) menjadi 82,35 (posttest). Hasil uji *Paired Sample t-Test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 23,504 > t_{tabel} = 1,7458$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,656 menunjukkan instrumen penelitian bersifat reliabel, sedangkan uji normalitas menghasilkan nilai Asymp. Sig = 0,200 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Dengan demikian, penerapan model TGT berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa. Model ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta mendorong motivasi dan kerja sama antar siswa.

Kata Kunci: *Teams Games Tournament* (TGT), Hasil Belajar, IPA

ABSTRACT

Adorce Mirino / 148620621037 THE EFFECT OF THE TEAMS GAMES TOURNAMENT (TGT) MODEL ON SCIENCE LEARNING OUTCOMES OF FIFTH-GRADE STUDENTS AT SD NEGERI 39 YEFMAN TIMUR.

Thesis, Faculty of Education, Language, Social and Sports. Muhammadiyah University of Education, Sorong. 2025.

This study aims to analyze the effect of the *Teams Games Tournament* (TGT) learning model on fifth-grade students' Science learning outcomes at SD Negeri 39 Yefman Timur. The research applied a quantitative experimental method using a *One Group Pretest-Posttest Design*. The sample consisted of 17 students (6 males and 11 females). Data were collected through tests, observation, and documentation, and analyzed using a normality test and a *Paired Sample t-Test* with SPSS version 26. The results showed an increase in the mean score from 25.29 (pretest) to 82.35 (posttest). The *t*-test result indicated that $t_{count} = 23.504 > t_{table} = 1.7458$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, which means H_0 was rejected and H_a accepted. The *Cronbach's Alpha* value of 0.656 showed that the instrument was reliable, while the normality test result (Asymp. Sig = 0.200 > 0.05) indicated normal data distribution. Therefore, the TGT model significantly improved students' Science learning outcomes by creating an engaging, enjoyable, and collaborative learning environment.

Keywords: *Teams Games Tournament* (TGT), Learning Outcomes, Science

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Model Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SD Negeri 39 Yefman Timur** ” dengan baik tanpa ada halangan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong.

Atas terselesainya skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah memberikan banyak motivasi dalam menyelesaikan studi.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Desti Rahayu, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama proses penyusunan Skripsi ini.
4. Abdulrahman Hatsama, M.Pd. selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dan motivasi.
5. Mustika Irianti, M.Pd. selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam proses bimbingan.

6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menimba ilmu.
7. Ayah dan Ibu tercinta, yang tak pernah hentinya senangtiasa memberikan doa dan dukungan bagi penulis.
8. Bapak Junion Richard Mansawan dan Ibu Gwenny Meilisa Rumfeka tercinta atas kebaikan dan dukungannya dalam membantu biaya perkuliahan penulis.
9. Saudara-saudara kandung penulis, yang tak pernah henti memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis untuk segera menyelesaikan proposal skripsi ini dengan tepat waktu.
10. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan untuk saling support agar bersama-sama dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

Tidak satupun yang dapat penulis berikan selain untaian doa semoga Tuhan memberikan balasan yang sebaik-sebaiknya serta rahmat yang melimpah. Penulis menerima kritik dan saran yang membangun sebagai masukan untuk lebih baik ke depannya. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pembaca yang telah berkenan membaca ini, semoga bermanfaat dan memberi wawasan pengetahuan.

Sorong, 31 Mei, 2025

Adorce Mirino
NIM: 148620621037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMN SUB JUDUL	ii
HALAMAN PESETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAANA	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Defenisi Operasional Variabel	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	30

D. Hipotesis Tindakan	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Desain Penelitian.....	33
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Populasi dan Sampel	35
F. Teknik Pengumpulan data	36
G. Instrumen Penelitian	37
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
G. Teknik Analisis data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Desain Penelitian One Group Pretes-Posttest	34
Tabel 3.2 Tabel Sampel Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Tabel Hasil Tes Pretes-Posttest.....	41
Tabel 4.2 Tabel Hasil Observasi	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis.....	43

DAFTAR GAMABAR

Gambar 2.1 Proses Peredaran Darah Manusia	24
Gambar 2.2 4 Organ Jantung	25
Gambar 2.3. Kerangka Pikir.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP	57
Lampiran 2. Silabus	64
Lampiran 3. Kisi-kisi Pretes dan Posttest	66
Lampiran 4. Lembar Jawaban Pretes	68
Lampiran 5. Lembar Jawaban Posstest	78
Lampiran 6. Kunci Jawaban Pretes	83
Lampiran 7. Kunci Jawaban Posttest	85
Lampiran 8. Validasi Instrumen Tes	87
Lampiran 9. Validasi Instrumen Observasi.....	89
Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	91
Lampiran 11. Hasil Nilai Pretes Peserta Didik	109
Lapiran 12. Hasil Nilai Posttest Peserta Didik.....	110
Lampiran 13. Hasil Analisis data dengan Menggunakan SPSS V.26.....	111
Lampiran 14. Hasil T_{tabel}	114
Lampiran 15. Permohonan Kesiediaan Menjadi <i>Expert Judgment</i>	115
Lampiran 16. Lembar Validasi	116
Lampiran 17. Permohonan Izin Penelitian.....	117
Lampiran 18. Surat Keterangan dari Sekolah	118
Lampiran 19. Dokumentasi penelitian	119
Lampiran 20. Hasil Plagiasi	123
Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memahami konsep-konsep dasar dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan aspek yang sangat penting dalam pengembangan memori jangka panjang. Kemampuan kognitif tingkat tinggi, seperti kreativitas dan pemecahan masalah, sangat bergantung pada memori jangka panjang. Siswa yang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang menarik dan terarah cenderung dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep-konsep IPA. Partisipasi aktif dalam pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengingat dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga memperdalam pemahaman mereka terhadap materi IPA. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang efektif harus dirancang untuk mendorong keterlibatan siswa, sehingga mereka dapat mengembangkan pemahaman yang komprehensif dan aplikatif terhadap ilmu pengetahuan yang dipelajari.

Istilah "ilmu pengetahuan alam" (IPA) merujuk pada kumpulan informasi yang terorganisir secara sistematis dan berkaitan dengan fenomena alam, yang diperoleh melalui penerapan prosedur ilmiah. Selain mencakup fakta-fakta, IPA juga melibatkan metode serta pola pikir ilmiah yang berfungsi untuk membantu individu memahami lingkungan mereka dengan cara yang rasional dan logis (Mulyasa, 2021). Di sisi lain, pendidikan dasar memegang peranan penting dalam

membangun prinsip-prinsip moral serta mengembangkan karakter siswa. Selain itu, pendidikan dasar juga berfokus pada pengajaran keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Proses ini sangat penting dalam membentuk kesiapan belajar jangka panjang dan mendorong pola belajar yang sehat, yang sebagian besar dicapai melalui pendidikan dasar (Mulyasa, 2021).

Keterampilan yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran dikenal sebagai capaian pembelajaran (Nugraha, 2020). Capaian ini mencerminkan tingkat keberhasilan kompetensi keseluruhan siswa dan dapat dikategorikan ke dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Wulandari, 2021). Mustakim (2020) menjelaskan bahwa capaian pembelajaran juga dapat dipahami sebagai berbagai jenis pencapaian siswa yang dievaluasi berdasarkan standar kurikulum yang telah ditetapkan. Dengan demikian, capaian pembelajaran berfungsi sebagai tolak ukur dalam menilai sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan model Teams Games Tournament (TGT) diharapkan dapat menjadi pendekatan alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar sains bagi siswa kelas lima. Dalam model ini, siswa dilatih untuk berkolaborasi dalam kelompok dan juga belajar secara mandiri melalui aktivitas permainan yang bersifat kompetitif. Strategi ini sejalan dengan prinsip pembelajaran kooperatif, yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran (Shoimin, 2014). Hubungan yang terjalin antar siswa memungkinkan mereka untuk saling mendukung dan membantu, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi sains.

Berdasarkan bukti statistik, daya ingat siswa meningkat ketika model

pembelajaran yang menggabungkan aspek permainan digunakan. Menurut penelitian Trianto (2024), siswa yang menggunakan strategi pembelajaran yang menyenangkan cenderung lebih mudah mengingat informasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa model Teams Games Tournament (TGT) meningkatkan retensi dan penerapan konsep ilmiah siswa dalam kehidupan sehari-hari, selain meningkatkan pemahaman konseptual mereka terhadap disiplin ilmu tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 29 hingga 30 Juli di kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur pada tahun ajaran 2025, dari 17 siswa yang diamati melalui ulangan harian IPA, hanya 4 siswa yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 13 siswa lainnya belum mencapai KKM. Berdasarkan hasil ulangan harian tersebut, nilai yang diperoleh siswa kelas V adalah sebagai berikut: 72, 65, 61, 68, 59, 52, 48, 55, 43, 35, 30, 46, 38, 40, 33, 50, dan 36. Dari data tersebut terlihat bahwa hanya 4 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM (60), sedangkan 13 siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu 48,6, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 23,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi IPA. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT), yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus hasil belajar IPA.

Selama proses pembelajaran, guru di SD Negeri 39 Yefman Timur masih dominan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Metode tersebut cenderung berpusat pada guru (teacher-centered), sehingga siswa kurang aktif dalam mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Menurut Slavin (2010), pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, salah satunya adalah model Teams Games Tournament (TGT).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri 39 Yefman Timur. Diharapkan, penerapan model ini mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA secara lebih mendalam dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya memenuhi KKM, tetapi juga memahami materi secara utuh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah : “Apakah terdapat pengaruh Model *Teams games tournament* (TGT) Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur”?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam pengembangan model pembelajaran kooperatif, khususnya model *Teams Games Tournament* (TGT), pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di tingkat sekolah dasar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai efektivitas penerapan model TGT dalam meningkatkan penguasaan konsep IPA serta hasil belajar siswa secara keseluruhan.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Guru:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif guna meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Model *Teams Games Tournament* (TGT) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

b. Bagi Siswa:

Dengan penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT), diharapkan siswa dapat terlibat lebih aktif dan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran IPA, sehingga pemahaman konsep yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan bukan sekadar hafalan semata.

c. Bagi Sekolah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah

dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran IPA, terutama melalui penerapan model pembelajaran kooperatif yang inovatif.

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta wawasan mengenai model pembelajaran kooperatif khususnya tipe *Teams Games Tournament* (TGT), sekaligus menambah pengalaman dalam penerapan model tersebut dalam proses pembelajaran.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu yang mempelajari lingkungan sekitar beserta segala isinya. Dengan demikian, IPA mencakup kajian terhadap berbagai benda, peristiwa, dan fenomena yang terjadi di alam. Secara umum, ilmu dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang bersifat objektif. Oleh karena itu, IPA dapat diartikan sebagai pengetahuan objektif mengenai lingkungan alam dan segala komponennya.

2. Hasil Belajar

Capaian pembelajaran, menurut Hosnan (2021), adalah keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari proses pembelajaran. Keterampilan ini meliputi pemahaman, sikap yang baik, dan kemampuan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari.

3. Pengertian *Teams Games Tournament* (TGT)

Secara umum, model *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki kesamaan dengan model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), namun terdapat

perbedaan utama yaitu TGT menerapkan turnamen akademik yang melibatkan kuis-kuis dan sistem pencatatan skor kemajuan individu. Dalam model ini, siswa bertanding sebagai wakil tim, di mana anggota tim lain memiliki prestasi akademik yang setara berdasarkan penilaian sebelumnya (Slavin, dalam Prof. Dr. H. Taniredja, 2001:66).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu metode yang menekankan pentingnya kerja sama antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Slavin (2021), pembelajaran kooperatif tidak hanya berorientasi pada pencapaian individu, melainkan juga pada keberhasilan kelompok secara keseluruhan. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga memperkuat keterampilan sosial dan kolaboratif siswa.

Menurut Huda (2022), pembelajaran kooperatif memberikan peluang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, mengambil tanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri, serta saling mendukung dalam kemajuan anggota kelompok.

b. Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

Agar pembelajaran kooperatif dapat berlangsung secara efektif, terdapat beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan. Salah satu komponen krusial adalah adanya saling ketergantungan positif di antara anggota kelompok. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap siswa memiliki tugas dan tanggung jawab yang saling terkait untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan bersama. Menurut Johnson dan Johnson (2021), saling ketergantungan yang bersifat

konstruktif ini dapat meningkatkan rasa kepemilikan siswa terhadap kelompok, serta memotivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Slavin (2016:17), terdapat tujuh unsur fundamental yang perlu ditanamkan pada siswa agar pembelajaran kooperatif dapat berlangsung secara efektif, yaitu:

1. Siswa harus menyadari bahwa mereka berada dalam situasi yang saling bergantung dan bergerak bersama dalam proses pembelajaran.
2. Siswa berkewajiban untuk bertanggung jawab tidak hanya terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap anggota kelompok lainnya dalam memahami materi yang diberikan.
3. Siswa perlu memiliki persepsi bahwa mereka memiliki tujuan yang sama dalam proses belajar.
4. Tugas dan tanggung jawab harus dibagi secara adil di antara semua anggota kelompok.
5. Evaluasi atau penghargaan yang diberikan akan memengaruhi hasil evaluasi seluruh anggota kelompok.
6. Kepemimpinan dalam kelompok harus dijalankan secara bergantian, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan dalam bekerja sama.
7. Setiap siswa wajib mempertanggungjawabkan secara individual materi yang telah dipelajari dalam kelompok.

Pola hubungan kerja dalam pembelajaran kooperatif menciptakan persepsi positif di antara siswa terkait upaya yang mereka lakukan untuk mencapai keberhasilan, yang didasarkan pada kemampuan mereka dalam belajar secara

kolaboratif dalam kelompok. Penerapan pembelajaran kooperatif di kelas mencerminkan realitas kehidupan masyarakat yang dihadapi siswa sehari-hari, namun disajikan dalam format yang lebih sederhana agar sesuai dengan konteks pembelajaran di kelas. Selain itu, pembelajaran ini menekankan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bergantung pada peran guru, tetapi juga dapat dicapai melalui interaksi dan dukungan dari rekan sebaya yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Menurut Huda (2012:27), terdapat beberapa elemen fundamental yang berkontribusi terhadap produktivitas pembelajaran kooperatif, yaitu:

a. Interdependensi Positif

Interdependensi positif merujuk pada tanggung jawab bersama di antara siswa untuk memahami materi yang diajarkan, serta memastikan bahwa setiap anggota kelompok juga memiliki pemahaman yang sama terhadap materi tersebut.

b. Interaksi Promotif

Interaksi promotif adalah proses di mana anggota kelompok saling mendorong dan membantu satu sama lain dalam mencapai tujuan bersama, melalui penyelesaian tugas secara efektif.

c. Akuntabilitas Individu

Akuntabilitas individu mengacu pada tanggung jawab setiap anggota terhadap performa pribadi yang dinilai, serta pelaporan hasil tersebut kepada individu dan kelompok secara keseluruhan.

d. Keterampilan Interpersonal dan Kelompok Kecil

Penguasaan keterampilan interpersonal dan kemampuan bekerja dalam

kelompok kecil sangat penting untuk mendukung keberhasilan kolaborasi di dalam kelompok.

e. Pemrosesan Kelompok

Pemrosesan kelompok melibatkan evaluasi terhadap tindakan yang mendukung maupun yang kurang mendukung dalam kerja sama kelompok, serta pengambilan keputusan untuk mempertahankan atau mengubah strategi guna meningkatkan efektivitas kolaborasi dalam mencapai tujuan bersama.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Tipe TGT (Teams Games Toutnament)

Model TGT merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar. Model ini mengintegrasikan elemen permainan dengan kolaborasi tim, sehingga siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga mengembangkan keterampilan kerja sama dengan rekan-rekan mereka. Huda (2022) menjelaskan bahwa TGT menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun Menurut Shoimin (2014, hlm. 203) menyatakan, “Pembelajaran kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan reinforcement”. Sedangkan, menurut Manasikana, dkk (2022, hlm. 72) menyatakan, “Model pembelajaran TGT adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan peserta didik dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 4 sampai 6 orang peserta didik yang memiliki kemampuan,

jenis kelamin, dan suku atau ras yang berbeda”. Selain itu, adapun pendapat menurut Slavin dalam Zaeni (2017, hlm. 422) menyatakan, “Team Games Tournament (TGT) menggunakan turnamen akademik, menggunakan kuis-kuis, sistem skor kemajuan individu dimana para peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka”.

Memperhatikan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT adalah pembelajaran secara berkelompok yang terdiri dari 4 sampai 6 orang yang melibatkan seluruh peserta didik. Pembelajaran kooperatif tipe TGT memuat unsur tutor sebaya, permainan dan *reinforcement*. Menurut Huda (2022) menjelaskan bahwa TGT menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Model Turnamen Permainan Tim (TGT) terdiri dari lima komponen utama yang saling berinteraksi untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

a. Penyajian Kelas

Pada fase awal pembelajaran, guru menyampaikan materi secara langsung di kelas. Siswa diharapkan untuk fokus dan memahami informasi yang disampaikan selama presentasi. Pengetahuan yang diperoleh pada tahap ini sangat penting, karena akan membantu siswa saat bekerja dalam kelompok dan berpartisipasi dalam permainan, di mana evaluasi kelompok akan bergantung pada hasil permainan.

b. Kelompok (Tim)

Setiap kelompok terdiri dari 4 hingga 5 siswa dengan latar belakang yang

beragam. Tugas setiap kelompok adalah belajar bersama sehingga semua anggota dapat memahami materi pelajaran secara menyeluruh dan mampu menjawab pertanyaan dengan baik saat mengikuti permainan dan turnamen.

c. Permainan (Game)

Guru menyiapkan pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa yang diperoleh dari penyajian kelas dan pembelajaran kelompok. Siswa akan memilih nomor pertanyaan dalam permainan dan berusaha memberikan jawaban yang sesuai. Siswa yang berhasil menjawab dengan benar akan mendapatkan skor, yang kemudian akan dikumpulkan untuk digunakan dalam turnamen berikutnya.

d. Kompetisi/Turnamen

Turnamen diadakan setiap kali satu unit materi pelajaran selesai, yang dapat berlangsung sekali atau seminggu sekali. Siswa akan berpartisipasi dalam permainan akademik dengan bersaing bersama anggota tim yang memiliki tugas atau materi yang sama. Guru menyiapkan beberapa meja turnamen, di mana setiap meja diisi oleh siswa dengan kemampuan yang setara dari kelompok yang berbeda. Dengan cara ini, setiap siswa memiliki kesempatan untuk meraih keberhasilan sesuai dengan tingkat kemampuannya.

e. Penghargaan Kelompok

Tim yang menunjukkan kinerja terbaik akan menerima penghargaan atau sertifikat. Mirip dengan perlombaan, tim yang berhasil mengumpulkan poin atau skor terbanyak akan dinyatakan sebagai juara umum, diikuti oleh tim-tim lainnya secara berurutan berdasarkan jumlah poin atau skor yang diperoleh.

b. Langkah-langkah Model *Teams Games Tournament*

Penerapan model *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap pertama adalah persiapan, di mana guru merancang materi pembelajaran yang akan disampaikan serta menetapkan tujuan pembelajaran secara jelas dan terarah. Pada tahap ini, guru juga membentuk kelompok belajar dengan mempertimbangkan variasi kemampuan akademik dan latar belakang siswa, sehingga tercipta kelompok yang heterogen. Irawan (2022) mengungkapkan bahwa perencanaan yang matang pada tahap persiapan memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa.

Menurut Huda (2022), berikut adalah prosedur yang digunakan dalam penerapan metode *Teams Games Tournament* (TGT):

1. Instruktur menyampaikan materi pelajaran kepada seluruh kelas.
2. Dibentuk kelompok yang beragam, terdiri dari empat hingga lima siswa.
3. Siswa berpartisipasi dalam permainan akademik yang berbasis soal, yang telah disiapkan oleh guru.
4. Siswa mengikuti turnamen di meja turnamen, berhadapan dengan lawan dari kelompok yang berbeda, namun memiliki kemampuan yang setara.
5. Tim yang berhasil meraih poin tertinggi akan mendapatkan penghargaan.

c. Kelebihan dan Kekurangan

1. Kelebihan

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT memiliki berbagai keunggulan yang mendukung efektivitas proses belajar-mengajar di kelas, antara lain:

- a. Siswa diberikan kebebasan untuk berinteraksi dan mengemukakan pendapat secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tingkat kepercayaan diri siswa meningkat karena mereka terlibat secara langsung dalam diskusi kelompok dan turnamen akademik.
- c. Perilaku siswa yang dapat mengganggu jalannya pembelajaran cenderung berkurang, karena mereka lebih fokus pada kerja tim dan tugas yang diberikan.
- d. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebagai hasil dari suasana belajar yang kompetitif namun menyenangkan.
- e. Siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran melalui kerja sama dan diskusi kelompok.

2. Kekurangan Model TGT

Meski pun model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT) memiliki sejumlah keunggulan, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penerapannya di lingkungan kelas. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Partisipasi Siswa yang Tidak Merata Tidak semua siswa berpartisipasi secara aktif dalam menyampaikan pendapat atau berkontribusi dalam diskusi. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam partisipasi belajar di antara siswa, sehingga tidak semua siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sama.
- b. Keterbatasan Waktu Waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran sering kali tidak mencukupi untuk melaksanakan seluruh tahapan model TGT

dengan optimal. Hal ini terutama terjadi ketika materi yang diajarkan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, sehingga memerlukan lebih banyak waktu untuk dipahami.

- c. Pengelolaan Suasana Kelas Suasana kelas dapat berpotensi menjadi gaduh atau tidak terkendali jika guru tidak memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola dinamika kelompok dan aktivitas permainan. Pengelolaan yang kurang efektif dapat mengganggu proses pembelajaran dan mengurangi fokus siswa terhadap materi yang diajarkan.

3. Hasil belajar

a). Pengertian hasil belajar

Menurut Sudjana (dalam Sulastris et al., 2015) Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Sulastris et al., 2015), bahwasanya hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dipandang dari dua sisi yakni dari sisi siswa dan dari sisi guru hasil belajar dari sisi siswa dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan mental siswa yang lebih baik apa bila disbanding pada saat sebelum belajar. Howard Kingsley (dalam Sulastris et al., 2015) membagi 3 berbagai hasil belajar: 1) kemampuan dan kebiasaan; 2) pengetahuan dan penafsiran; dan 3) sikap dan cita-cita. Pendapat dari Howard Kingsley ini merupakan seluruh proses dari belajar hendak menunjukkan hasil perubahan dari siswa (Sulastris et al., 2015).

Berdasarkan pengertian tersebut maka disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaya akhir yang di peroleh seseorang dari suatu proses dan pengenalan yang dilakukan secara berulang-ulang. Hasil belajar juga berpengaruh

dalam membentuk pribadi individu, karena individu yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik akan mengubah cara berfikir dan perilaku yang baik untuk mendapatkan hasil akhir yang baik pula.

b). Jenis-jenis Hasil Belajar

Benyamin Bloom sebagaimana di kutip Nana Sudjana, secara garis besar di bagi menjadi 3 (tiga) ranah, yaitu Ranah Kognitif (pengetahuan), Psikomotor (Keterampilan), dan Afektif (sikap).

c). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termaksud dalam faktor ini adalah:

- a. Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.
- b. Minat, adalah kecendrungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
- c. Bakat, adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih, jadi jelaskan bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pembelajaran

yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajar lebih baik karena ia senang belajar dan pastinya selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

Motivasi, erat sekali hubungan dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dalam disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

1. Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
2. Faktor sekolah, yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah pelajar dan waktu sekolah, standar pembelajaran, keadaan gedung, metode pembelajaran dan tugas rumah.
3. Faktor masyarakat, masyarakat sangatlah penting terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dalam kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

4. Pembelajaran IPA

a) Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan krusial dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran ini tidak hanya fokus pada penguasaan konsep-konsep ilmiah, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan sikap ilmiah serta keterampilan berpikir kritis di kalangan peserta didik. Menurut Nasution (2021), pengetahuan IPA yang diatur dalam Kurikulum Pendidikan Dasar melalui Garis-Garis Besar Program Pendidikan (GBPP) Ilmu Pengetahuan Alam, merupakan hasil dari aktivitas manusia yang mencakup pengetahuan, gagasan, dan konsep-konsep terorganisasi mengenai lingkungan sekitar. Pengetahuan ini diperoleh melalui pengalaman dan serangkaian proses ilmiah, seperti penyelidikan, penyusunan, dan pengujian gagasan. Dengan demikian, IPA tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memahami fenomena alam, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter siswa yang kritis dan analitis. Hal ini penting untuk mempersiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan di masa depan dengan pemikiran yang logis dan berbasis bukti.

Istilah Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains berasal dari kata Latin "scientia" yang secara harfiah berarti pengetahuan. Istilah ini kemudian berkembang untuk secara khusus merujuk pada Ilmu Pengetahuan Alam. Menurut Sund dan Trowbridge, sains dapat didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan dan proses yang terkait. Sementara itu, Kuslan Stone berpendapat bahwa sains merupakan himpunan pengetahuan beserta metode yang digunakan untuk memperoleh dan

memanfaatkan pengetahuan tersebut. Dalam pandangan ini, sains dianggap sebagai produk yang tidak dapat dipisahkan dari proses yang menyertainya.

Pertama, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai konten atau produk mencakup fakta-fakta, hukum-hukum, prinsip-prinsip, dan teori-teori yang telah diakui kebenarannya. Kedua, IPA sebagai proses atau metode menunjukkan bahwa IPA merupakan suatu pendekatan untuk memperoleh pengetahuan. Ketiga, IPA sebagai sikap mencerminkan bahwa perkembangan IPA sangat dipengaruhi oleh sikap yang tekun, teliti, dan jujur. Keempat, IPA sebagai teknologi menggambarkan hubungan eratnya dengan peningkatan kualitas kehidupan.

Berdasarkan pandangan para ahli mengenai Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses ilmiah. Proses ini mencakup aspek pengetahuan, metode, sikap, dan teknologi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta sikap ilmiah pada siswa.

5. Hakikat IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu disiplin ilmu yang fokus pada kajian fenomena alam serta hukum-hukum yang mengatur kehidupan di Bumi. Dalam konteks pendidikan, IPA tidak hanya berfungsi sebagai sekumpulan fakta, tetapi juga sebagai pendekatan berpikir yang logis dan kritis. Menurut Nasution (2021), IPA memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap ilmiah siswa, yang mencakup rasa ingin tahu, skeptisisme, dan kemampuan untuk melakukan observasi secara sistematis. Data yang diperoleh dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPA memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan

mereka dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, siswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai siklus air cenderung lebih mampu dalam memahami isu-isu lingkungan, seperti pencemaran dan perubahan iklim. Dengan demikian, pengajaran IPA di sekolah tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga untuk membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Keterampilan ini sangat penting, mengingat kompleksitas masalah yang dihadapi oleh masyarakat saat ini, yang sering kali berkaitan dengan aspek ilmiah dan teknis. Pendidikan IPA yang efektif dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam melakukan penelitian, berpartisipasi dalam diskusi ilmiah, serta mengambil keputusan yang berdasarkan pada bukti dan data. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran yang menarik dan interaktif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan konsep-konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Eksperimen dan analisis data merupakan dua kemampuan penting dalam proses pembelajaran sains. Huda (2022) menekankan bahwa pembelajaran sains seharusnya bersifat partisipatif, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses belajar, bukan hanya mendengarkan dengan pasif. Pendapat ini sejalan dengan temuan Slavin (2020), yang menunjukkan bahwa siswa yang aktif berpartisipasi dalam pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik serta hasil belajar yang lebih memuaskan.

Siswa yang mempelajari ilmu pengetahuan tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga belajar bagaimana menerapkan konsep-konsep

ilmiah dalam konteks kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, anak-anak dapat memanfaatkan mainan atau alat-alat sederhana untuk melakukan eksperimen dasar yang berkaitan dengan gaya dan gerak. Dengan demikian, pembelajaran sains bersifat komprehensif, mencakup aspek teori dan praktik. Hal ini sangat penting agar siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam dan aplikatif terhadap materi yang dipelajari. Penelitian yang dilakukan oleh Irawan (2022) menunjukkan bahwa siswa yang menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran sains menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode standar. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan cara penyampaian materi dalam pendidikan sains agar lebih relevan dan menarik bagi siswa. Selain itu, perlu diingat bahwa pendidikan sains harus mempertimbangkan perkembangan kognitif anak. Dengan memahami tahap perkembangan kognitif siswa, pendidik dapat merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dan efektif, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep ilmiah yang diajarkan.

6. Hakikat Pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu proses yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep ilmiah. Proses ini tidak hanya melibatkan transfer pengetahuan dari guru kepada siswa, tetapi juga mencakup interaksi yang dinamis antara siswa, guru, dan lingkungan belajar. Menurut Shoimin (2014), pembelajaran IPA yang efektif harus menciptakan suasana yang kondusif untuk eksplorasi dan kolaborasi.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mendorong dan

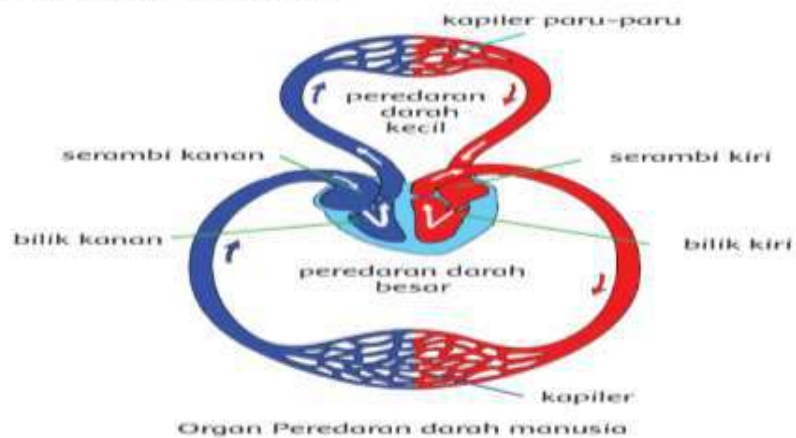
memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap ilmiah. Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), sebagaimana dikutip oleh Susanto (2013:171), tujuan pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

1. Membangun keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keteraturan yang terdapat dalam alam semesta.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang IPA yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap positif, serta kesadaran akan hubungan timbal balik dalam konteks IPA.
4. Mengasah keterampilan proses yang diperlukan untuk menyelidiki lingkungan sekitar, memecahkan masalah, dan menarik kesimpulan.
5. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran serta dalam pelestarian lingkungan hidup.
6. Mengembangkan kesadaran untuk menghargai alam beserta keteraturannya.
7. Menyediakan dasar pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

7. Materi Sistem Peredaran Darah Manusia

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem Peredaran Darah Manusia yang diajarkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas V Sekolah Dasar. Materi ini membahas tentang organ-organ yang berperan dalam proses peredaran darah serta pentingnya menjaga kesehatan organ tersebut agar tubuh dapat berfungsi secara optimal.

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 2.1. Proses Peredaran Darah (Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud)

a). Proses Peredaran Darah Manusia

Mengalirnya darah di dalam tubuh kita disebut sistem peredaran darah. Sistem peredaran darah dalam tubuh kita ada dua, yaitu peredaran darah kecil dan ada yang dinamakan peredaran darah besar. Pada sistem peredaran darah kecil, darah mengalir dari bilik kanan menuju paru-paru melalui arteri pulmonalis. Dalam paru-paru terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung karbon dioksida (CO_2) dengan darah yang banyak mengandung oksigen (O_2). Darah yang banyak mengandung O_2 kembali ke jantung melalui vena pulmonalis. Secara garis besar peredaran darah kecil sebagai berikut.

Bilik kanan → arteri pulmonalis → paru-paru → vena pulmonalis → serambi kiri

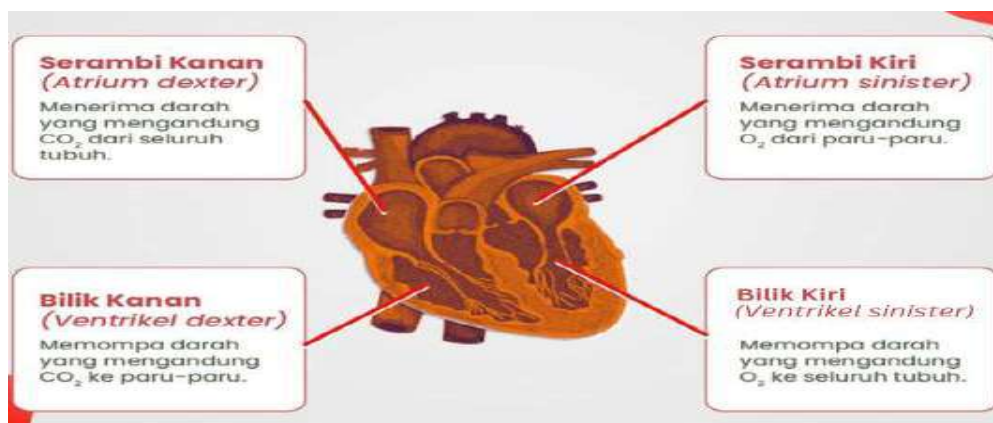
Pada sistem peredaran darah besar, darah yang banyak mengandung oksigen (O_2) mengalir dari bilik kiri jantung ke seluruh tubuh (kecuali paru-paru) melalui arteri besar (aorta). Selanjutnya, terjadi pertukaran darah yang banyak mengandung oksigen dengan darah yang banyak mengandung karbon dioksida di seluruh tubuh. Darah yang banyak mengandung karbon dioksida kembali ke jantung melalui vena ke serambi kanan. Secara garis besar sistem peredaran darah

besar sebagai berikut.

Bilik kiri → arteri besar (aorta) → arteri → seluruh tubuh → vena → serambi kanan

b). Jantung

Jantung adalah organ tubuh manusia yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jantung memompa darah dengan cara berkontraksi dan berelaksasi secara bergantian sehingga jantung berdenyut, mengembang, dan mengempis. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung kira-kira sebesar kepalan tangan pemiliknya. Jantung tersusun atas kumpulan otot-otot yang sangat kuat disebut miokardium. Jantung terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, dan bilik kiri.



Gambar 2.2. Tentang 4 Ruang Jantung (<https://share.google/images/RcLBvomQyWr4xuaNi>)

Antara bagian kanan dan kiri jantung dibatasi oleh sekat jantung yang disebut katup jantung. Fungsi katup jantung untuk mencegah bercampurnya darah yang mengandung oksigen dengan darah yang mengandung karbon dioksida. Otot penyusun bilik jantung lebih tebal daripada otot pada serambi jantung. Hal ini disebabkan tugas bilik jantung lebih berat, yaitu memompa darah keluar dari jantung ke seluruh bagian tubuh. Kontraksi dan relaksasi pada jantung mengakibatkan terjadinya denyut jantung atau denyut nadi. Ketika jantung

memompa darah ke dalam pembuluh nadi, pembuluh tersebut ikut berdenyut. Dengan demikian, melalui denyut nadi kita dapat mengetahui denyut jantung. Denyut nadi dapat terasa jelas dengan menekan pembuluh nadi pada pergelangan tangan dan bagian leher di bawah telinga.

c). Pembuluh Darah

Pembuluh darah merupakan saluran tempat mengalirnya darah dari jantung ke seluruh tubuh dan sebaliknya, dari seluruh tubuh kembali ke jantung. Pembuluh darah terdiri atas dua jenis, yaitu pembuluh nadi disebut arteri dan pembuluh balik disebut vena. Pembuluh nadi atau arteri yaitu pembuluh yang membawa darah kaya oksigen keluar dari jantung ke seluruh tubuh. Pembuluh nadi yang paling besar disebut aorta. Pembuluh balik yaitu pembuluh darah yang membawa darah kaya karbon dioksida dari seluruh tubuh menuju jantung.

d). Paru-paru

Peredaran darah, paru-paru berperan sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah. Darah yang telah diedarkan ke seluruh tubuh tidak lagi mengandung karbon dioksida. Setelah kembali ke jantung, darah yang akan mengandung karbon dioksida tersebut dipompa ke dalam paru-paru. Selanjutnya, karbon dioksida diambil dan diganti dengan oksigen melalui proses pernapasan. Paru-paru terdiri atas ribuan tabung bercabang. Tabung bercabang yang jumlahnya ribuan semakin ke ujung semakin mengecil. Pada ujung yang mengecil terdapat kantong udara. Kantong udara tersebut dinamakan “alveoli”. Masing-masing alveoli memiliki jaringan halus kapiler. Pada jaringan halus kapiler ini lah tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida.

e). Gangguan Peredaran Darah

Gangguan pada alat peredaran darah manusia dapat terjadi karena keturunan ataupun penyakit tertentu. Penyakit pada alat peredaran darah dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan berkadar kolesterol tinggi. Berikut ini akan dijelaskan gangguan-gangguan pada alat peredaran darah manusia.

1. Anemia

Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemo globin) dalam darah. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

2. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diakibatkan penyempitan pembuluh darah.

3. Kanker Darah (Leukemia)

Penyakit ini disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah yang lain.

4. Hemofilia

Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka. Penyakit ini merupakan penyakit keturunan.

5. Talasemia

Pada penyakit ini, bentuk sel darah merahnya tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksidanya berkurang.

Usaha-usaha pencegahan terhadap gangguan alat peredaran darah ialah dengan melakukan pola hidup sehat.

f). Usaha hidup sehat itu di antaranya:

1. Makan makanan yang bergizi
2. Olahraga yang teratur
3. Tidur dan istirahat yang cukup.

B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

- 1) Penelitian tentang model pembelajaran TGT sebelumnya diuji atau diteliti oleh beberapa orang, penelitian ini relevan dengan penelitian Alyannida Alfira dan Harlinda Syofyan (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar IPA Daur Kehidupan Hewan Siswa SD”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai thitung 6,895 lebih besar dari ttabel 2,000 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai rata-rata n-gain siswa pada kelas eksperimen mencapai 0,56 (kategori sedang), sedangkan pada kelas kontrol hanya 0,22 (kategori rendah). Temuan ini memperkuat efektivitas model TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Persamaan Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji statistik untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran. Adapun perbedaannya terletak pada materi pembelajaran dimana penelitian mereka membahas daur kehidupan hewan sedangkan penelitian ini berfokus pada sistem peredaran darah manusia.

- 2) Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darnysah Siregar, Siti Habibah Tarigan, dan Khotna Sofiyah (2024) berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika terhadap Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas III SD.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TGT memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa. Nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen mencapai 75 (kategori baik), jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang hanya memperoleh rata-rata 61,42 (kategori cukup). Hasil uji t menunjukkan nilai thitung $2,095 > t_{tabel} 2,060$ dengan signifikansi $0,046 < 0,05$. Temuan ini membuktikan bahwa model TGT efektif dalam meningkatkan pemahaman dan antusiasme siswa pada pembelajaran matematika, khususnya materi penjumlahan dan pengurangan. Persamaan, sama-sama meneliti pengaruh penggunaan model TGT terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti, penelitian mereka berfokus pada mata pelajaran Matematika, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran IPA.
- 3) Penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suharningsi (2020) berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V SD Inpres 250 Kawaka Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model TGT secara bertahap mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai hasil belajar siswa meningkat dari 70,33 pada siklus I menjadi 81,50

pada siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model TGT efektif diterapkan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V, serta mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Persamaan sama-sama meneliti hasil belajar IPA, serta sama-sama dilakukan pada siswa kelas V sekolah dasar. Perbedaan terdapat pada lokasi penelitian, Suharningsi melakukan penelitian di SD Inpres 250 Kawaka Kabupaten Jeneponto, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 39 Yefman Timur.

C. Kerangka berfikir

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, di mana keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh efektivitas

proses pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas tidak hanya menekankan pada pencapaian nilai, tetapi juga pada pemahaman konseptual siswa terhadap materi pelajaran. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan masih adanya kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

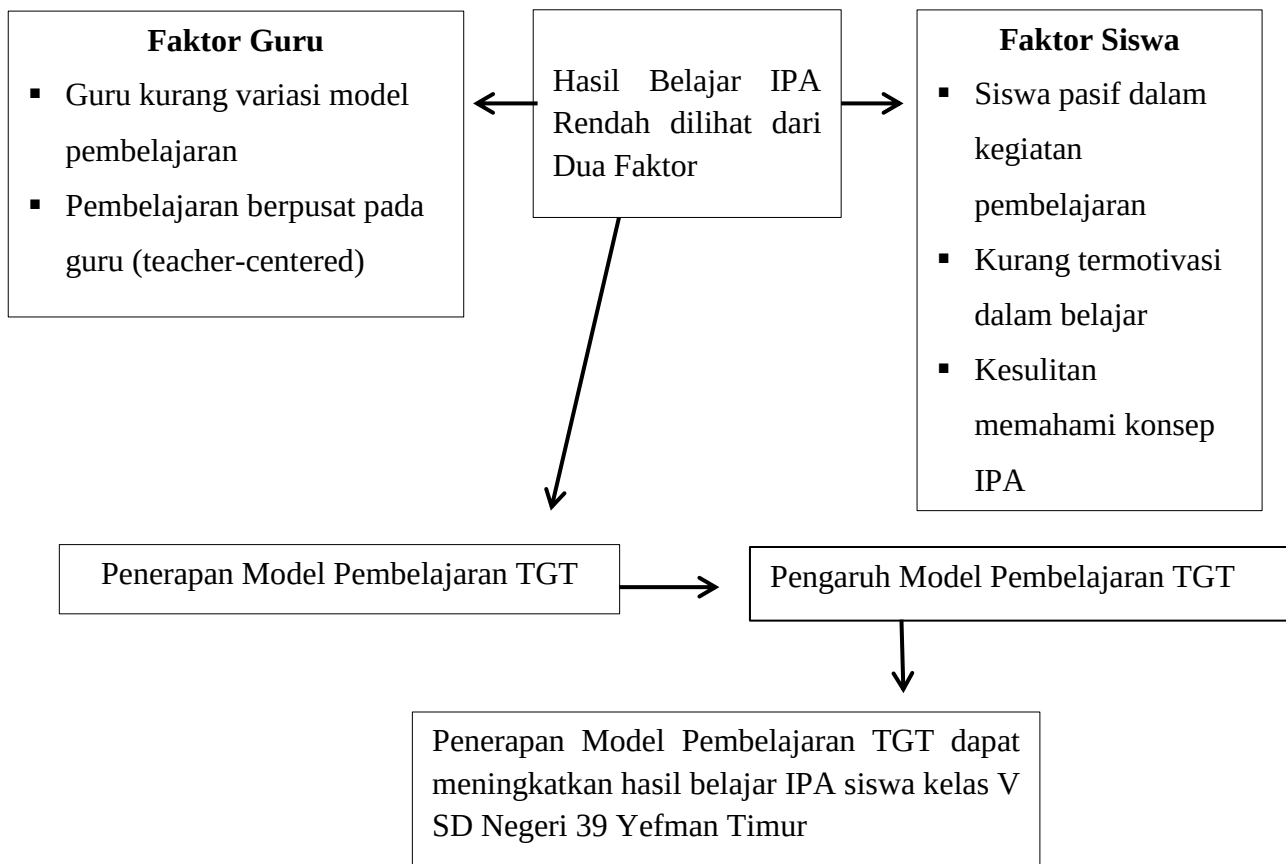
Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 29 hingga 30 Juli di kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur tahun ajaran 2025 menunjukkan temuan signifikan terkait performa akademik siswa dalam ulangan harian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dari total 17 siswa yang mengikuti ulangan, hanya 4 siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, sedangkan 13 siswa lainnya belum memenuhi standar tersebut. KKM untuk mata pelajaran IPA di sekolah ini ditetapkan sebesar 60. Data yang diperoleh mencerminkan bahwa mayoritas siswa masih menghadapi tantangan dalam memahami materi IPA, yang berimplikasi pada rendahnya hasil belajar

yang dicapai. Hal ini menunjukkan perlunya upaya tambahan dalam pengajaran dan pembelajaran IPA agar siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan serta mencapai standar yang diharapkan.

Kondisi ini diduga berkaitan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses belajar mengajar. Guru masih dominan menerapkan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang bersifat teacher-centered. Pendekatan seperti ini cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam membangun pemahaman terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Akibatnya, siswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Menurut Slavin (2010), pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa sangat penting untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi secara mendalam. Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung tujuan ini adalah Teams Games Tournament (TGT). Model TGT merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan kerja sama tim, permainan edukatif, dan elemen turnamen. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kompetitif sekaligus menyenangkan. Dengan penerapan model TGT, diharapkan siswa akan lebih termotivasi, aktif dalam proses pembelajaran, dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Dengan demikian, model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dipandang sebagai alternatif strategi yang tepat untuk diterapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di SD Negeri 39 Yefman Timur.



Gambar 2.3 Gambar Kerangka berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh Model Pembelajaran TGT terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur.

Ha: Terdapat pengaruh Model Pembelajaran TGT terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh suatu perlakuan terhadap hasil yang diperoleh. Menurut Moh (Waruwu, 2023), penelitian kuantitatif merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dengan memanfaatkan data berbentuk angka sebagai alat analisis. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Teams Games Tournament* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu satu minggu yaitu dari tanggal 11 sampai dengan 16 Agustus 2025

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 39 Yefman Timur, sebuah sekolah dasar yang terletak di kampung Yefman Timur, yang merupakan salah satu daerah di Kabupaten Raja Ampat.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen, menggunakan rancangan one-group pretest-posttest design. Menurut Arikunto (2010), one-group pretest-posttest design merupakan rancangan penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes

awal (pretest) kepada peserta sebelum diberi perlakuan, kemudian setelah perlakuan diberikan, dilakukan tes akhir (posttest) untuk melihat adanya perubahan atau pengaruh dari perlakuan tersebut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pestest-Posttest Design

Tes Awal (<i>Pre-test</i>)	Perlakuan	Tes Akhir (<i>Post-test</i>)
TI	X	T2

Keterangan:

T1: Tes awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan

X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran (TGT)

T2 :Tes akhir (*post-test*) setelah memberikan perlakuan model (TGT)

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “model pembelajaran TGT” yang diberi symbol (x) dikarenakan model pembelajaran TGT dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "hasil belajar" siswa yang dilambangkan dengan simbol (y). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel bebas, yaitu model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur yang berjumlah 17 pesertan didik di kelas.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang secara harafiah berarti contoh (Made, 2016). Sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh (total sampling) merupakan metode pengambilang sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Alasan peneliti mengambil sampling jenuh (total sampling) adalah karena siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur berjumlah hanya 17 siswa jadi peneliti menggunakan semua populasi dijadikan sampel. Sehingga dalam penelitian ini sampel diambil adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur yang berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
V	6	11	17

Sumber: Hasil Wawancara Wali Kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes. Tes merupakan suatu alat ukur berupa serangkaian pertanyaan atau tugas yang diberikan kepada peserta didik untuk memperoleh data yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan nilai atau skor belajar mereka. Dalam penelitian ini, bentuk tes yang digunakan adalah soal pilihan ganda dan isian, yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT).

Tes pra dan tes pasca diberikan masing-masing sebelum dan sesudah terapi. Sebelum pendekatan pembelajaran TGT diterapkan, tes pra diberikan untuk mengetahui tingkat keterampilan awal siswa. Setelah menyelesaikan model pembelajaran TGT, siswa diberikan tes pasca untuk melihat apakah hasil belajar mereka meningkat.

2. Observasi

Teknik pengumpulan data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi, yang bertujuan untuk mengamati dan menilai secara langsung aktivitas pembelajaran. Observasi ini difokuskan pada aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan model Teams Games Tournament (TGT).

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi melalui dokumen-dokumen yang relevan dengan pelaksanaan penelitian. Proses

dokumentasi dilakukan secara menyeluruh, mulai dari awal hingga akhir penelitian, mencakup data peserta didik, daftar hadir, hasil tes, foto kegiatan pembelajaran, serta catatan penting lainnya yang mendukung proses dan hasil penelitian.

G. Instrumen penelitian

Instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes hasil belajar

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar siswa. Instrumen yang diterapkan berupa tes tertulis pilihan ganda (PG) dengan format isian, yang terdiri dari 20 soal untuk pretest dan 20 soal untuk posttest yang berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penggunaan pretest dan posttest ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah diterapkan model pembelajaran yang dimaksud. Dengan demikian, analisis hasil tes ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode TGT dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang mencakup berbagai aspek yang akan diamati, terutama terkait dengan aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Proses observasi ini dilaksanakan melalui pengamatan langsung dan pencatatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Tujuan dari observasi ini adalah untuk

mengevaluasi sejauh mana model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dapat mendukung hasil belajar siswa.

3. Dokumentasi

Salah satu cara untuk mendapatkan data tentang sekolah, tempat, alamat, dan foto langsung dari lokasi penelitian adalah melalui dokumentasi.

H. Uji Validitas dan Relibilitas

1. Validitas

Validasi merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, tingkat validitas instrumen diukur melalui expert judgement atau penilaian dari ahli sebagai validator. Instrumen dikatakan valid apabila telah disetujui dan disahkan oleh ahli yang berkompeten di bidang penelitian tersebut. Dosen validator akan meninjau instrumen yang disusun peneliti, memberikan penilaian, serta menetapkan kelayakan instrumen. Jika instrumen dinyatakan valid dan disetujui dengan tanda tangan validator, maka instrumen tersebut dianggap layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen dalam menghasilkan data yang konsisten dan stabil. Menurut Sugiyono (2011), reliabilitas mencerminkan sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap sebagai alat pengumpul data yang dapat diandalkan, karena telah memenuhi kriteria sebagai instrumen yang berkualitas. Di sisi lain, Arikunto (2008:86) menjelaskan bahwa reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil suatu tes yang dilakukan pada objek yang sama, yang dapat dinilai melalui kesamaan atau

kesesuaian hasil pengukuran.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha yang diolah melalui program SPSS. Cronbach's Alpha digunakan untuk mengetahui konsistensi internal dari butir-butir instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$.

I. Teknik analisis data

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian ditetapkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Paired Sample t-Test. Menurut Agus (2022), uji Paired Sample t-Test digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yang saling berhubungan, yaitu kondisi sebelum dan sesudah perlakuan. Uji ini bertujuan untuk membandingkan rata-rata hasil dari kedua kondisi tersebut. Pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis sesuai kriteria dibawa ini:

a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima (berpengaruh)

b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak (tidak berpengaruh)

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar IPA

H_a : Ada Pengaruh Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa

Kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 39 Yefman Timur, dengan tujuan mengetahui pengaruh model *Teams games tournament* (TGT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk pengumpulan data, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Berikut di bawah ini adalah hasil temuan peneliti:

1. Hasil Tes Belajar IPA Sebelum dan Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran TGT

Tabel 4.1. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur

No.	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	Dito Marsyom	15	60
2.	Herlina Ehaa	20	65
3.	Pitein Mirino	25	70
4.	Yesaya S. Mambrasar	20	85
5.	Ramaiya Aibekop	25	75
6.	Efrat M. Rumparmpam	25	80
7.	Dina Pondayar	20	90
8.	Sophia P. Mambrasar	35	85
9.	Werner Salosa	20	85
10.	Wasti Marsyom	35	100
11.	Novendi B. Mirino	20	80
12.	Maya Pagan	30	85
13.	Eca Mambrasar	25	100
14.	Margareta Rumayom	20	85

15.	Agnes Sinon	30	90
16.	Stela Suruan	40	80
17.	Valen Manggoa	25	85
Jumlah		430	1.400
Nilai rata-rata		25,29	82,35
Nilai tertinggi		40	100
Nilai terendah		15	60

Tabel 4.1 Hasil belajar Pretest dan Posstest siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur, diperoleh data nilai pretest dan posttest seperti yang tercantum pada tabel. Nilai pretest menunjukkan hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT), sedangkan nilai posttest diperoleh setelah penerapan model pembelajaran tersebut. Dari hasil analisis diperoleh: Jumlah nilai pretest sebesar 430 dengan rata-rata 25,29, nilai tertinggi 40, dan nilai terendah 15.

Setelah penerapan model pembelajaran TGT, jumlah nilai posttest meningkat menjadi 1.400 dengan rata-rata 82,35, nilai tertinggi 100, dan nilai terendah 60.

Peningkatan nilai tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari 25,29 pada saat pretest menjadi 82,35 pada saat posttest.

2. Hasil Observasi

Tabel 4.3. Nilai Hasil Observasi

No	Nama Siswa	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Jumlah Skor	Nilai Akhir	Kategori
1	Dina Pondayar	3	3	4	4	4	18	90	Sangat Baik
2	Efrat	4	4	3	4	4	19	95	Sangat Baik
3	Eca	4	4	4	3	4	19	95	Sangat Baik
4	Herlina Eha	3	4	4	3	4	18	90	Sangat Baik
5	Margaretha	3	4	4	4	4	19	95	Sangat Baik
6	Novendi B. Mirino	3	3	3	3	4	15	75	Baik
7	Pitein	3	4	4	4	3	18	90	Sangat Baik
8	Remaiya Aibekop	4	4	3	4	4	19	95	Sangat Baik
9	Sophia P. Mambrasar	4	3	4	4	4	19	95	Sangat Baik
10	Werner	4	4	3	4	4	19	95	Sangat Baik
11	Wasti	3	4	4	3	4	18	90	Sangat Baik
12	Yesaya S. Mambrasar	4	3	4	4	4	19	95	Sangat Baik
13	Dito Marsyom	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
14	Agnes Sinon	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
15	Stela Suruan	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik
16	Valen Manggoa	3	4	4	4	3	18	90	Sangat Baik
17	Maya Pagan	4	4	4	4	4	20	100	Sangat Baik

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang mencakup berbagai aspek yang diamati. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) dapat mendukung hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil diatas jumlah siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur yang mencapai kategori sangat baik ada 16 siswa dan yang mencapai kategori baik ada 1 siswa.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Penelitian ini sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan satu professional judgment dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan cara dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid jika disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini (surat keterangan terlampir).

b) Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan suatu instrumen dalam menghasilkan data yang konsisten dan stabil. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha yang diolah melalui program SPSS. Cronbach's Alpha digunakan untuk mengetahui konsistensi internal dari butir-butir instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$. Berikut di bawah ini hasil uji reabilitas:

Tabel 4.3. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	20

Berdasarkan Instrumen soal tes, hasil cronbach's Alpha sebesar 0.656. Tentunya $0.656 > 0,60$ Sehingga instrumen tes yang digunakan peneliti bisa digunakan karena instrumen tersebut bersifat reliabel.

4. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian ditetapkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Apabila nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal. Berikut di bawah ini hasil uji normalitas:

**Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.71242368
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.095
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, disimpulkan data berdistribusi normal, yang mana dari hasil tes tersebut hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk Asymp Sig (2tailed) dengan distribusi data 0,200. Adapun untuk sig berdistribusi

normal karena $0,200 > 0,05$. Sehingga menggunakan Model Pembelajaran TGT terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Paired Sample t-Test. Paired sampel t test sebagai uji hpotesis. Uji ini untuk mengetahui ada atau tidak dua variabel tersebut memiliki perbedaan nilai rata-rata dari dua perlakuan berbeda. Dimana variabel yang diuji adalah sebelum dan sesudah.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	25.29	17	6.725	1.631
	POST TEST	82.35	17	10.624	2.577

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-57.059	10.009	2.428	-62.205	-51.913	-23.504	16	.000

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Hipotesisi

Pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu sebagai dasar untuk menerima atau menolak hipotesis sesuai kriteria dibawa ini:

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a di terima (berpengaruh)
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak (tidak berpengaruh)

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur.

Ha: Ada Pengaruh Model Pembelajaran TGT Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur.

Berdasarkan hasil uji paired sample t test di atas, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah di beri perlakuan. Untuk melihat nilai ttabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $17-1 = 16$. Nilai $df = 16$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1.7458$

Hasil analisis uji t (*paired sample t-test*) t_{hitung} yaitu 23.504 dalam hal ini $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yaitu $23.504 > 1,7458$ dan Sig. (2 tailed) = $0.000 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada pengaruh Model Pembelajaran TGT terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur. Dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Model Pembelajaran TGT terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 39 Yefman Timur yang beralamat di kampung Yefman Timur, kecamatan Salawati Utara Kabupaten Raja Ampat. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Tujuan mengetahui pengaruh model Teams games tournament (TGT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu tes, observasi dan dokumen. Adapun sebelum penelitian instrumen tes dan observasi terlebih dahulu

dikonsultasikan dengan 1 *Expert Judgement* dengan cara dimintai pendapatnya terkait instrument yang telah disusun. Ahli tersebut menyatakan bahwa instrument yang telah dibuat dapat digunakan dengan revisi.

Kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur pada nilai tes awal (pretest) sebelum adanya perlakuan oleh peneliti nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas V yaitu 25,29. Setelah adanya perlakuan oleh peneliti menggunakan model Teams games tournament (TGT) maka nilai tes akhir (pistest) dengan nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas V yaitu 82,35. Selain itu untuk hasil observasi aktivitas belajar siswa jumlah siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur yang mencapai kategori sangat baik ada 16 siswa dan yang mencapai kategori baik ada 1 siswa.

Hasil uji reabilitas cronbach's Alpha sebesar 0.656. Tentunya $0.656 > 0,60$ Sehingga instrumen tes yang digunakan peneliti bisa digunakan karena instrumen tersebut bersifat reliabel.

Hasil uji normalitas disimpulkan berdistribusi normal, yang mana dari hasil tes tersebut hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk Asymp Sig (2tailed) dengan distribusi data 0,200. Adapun untuk sig berdistribusi normal karena $0,200 > 0,05$. Sehingga menggunakan Model Pembelajaran TGT terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V data tersebut berdistribusi normal.

Hasil uji hipotesis disimpulkan ada pengaruh Model Pembelajaran TGT terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur. Hal ini dari hasil analisis uji t (paired sample t-test) thitung yaitu 23.504 dan nilai ttabel yaitu 1.7458. Dalam hal ini thitung $>$ dari ttabel yaitu $23.504 > 1,7458$ dan Sig. (2 tailed) $= 0.000 < 0.05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka ada pengaruh Model Pembelajaran TGT terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri

39 Yefman Timur. Dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 39 Yefman Timur dengan judul "*Penggunaan Model Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri 39 Yefman Timur*", maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai rata-rata pretest sebesar 25,29 meningkat menjadi 82,35 pada posttest setelah diterapkannya model pembelajaran TGT. Nilai tertinggi pada pretest adalah 40 dan nilai terendah 15, sedangkan pada posttest nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 60. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan model TGT secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha menunjukkan nilai $0,656 \geq 0,60$, yang berarti instrumen penelitian termasuk dalam kategori reliabel dan layak digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA siswa.

3. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test melalui program SPSS versi 26, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga layak dilakukan uji statistik parametrik dengan Paired Sample t-Test.

4. Uji Hipotesis (Paired Sample t-Test)

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} = 23,504$ dan $t_{tabel} = 1,7458$, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000 < 0,05. Berdasarkan kriteria pengujian, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan kompetitif, sehingga siswa lebih termotivasi dan mampu memahami materi secara mendalam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) sebagai salah satu alternatif strategi dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA. Model ini mampu

meningkatkan keaktifan, kerja sama, serta hasil belajar siswa melalui kegiatan turnamen yang menyenangkan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi dan mendukung guru dalam menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif seperti TGT melalui kegiatan pelatihan, workshop, atau pendampingan agar implementasinya dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menerapkan model TGT. Melalui kegiatan kelompok dan turnamen akademik, siswa dapat mengembangkan sikap kerja sama, tanggung jawab, sportivitas, serta meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

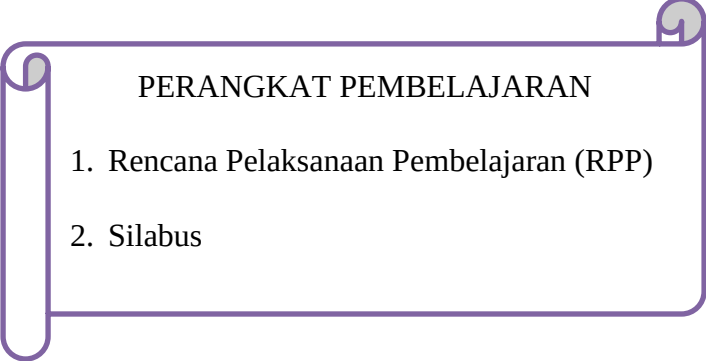
Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel, memperluas materi pelajaran, serta mengombinasikan model TGT dengan pendekatan pembelajaran lain. Penelitian lanjutan juga dapat memasukkan variabel tambahan seperti motivasi belajar, keterlibatan siswa, atau kemampuan berpikir kritis untuk memperluas kajian terhadap efektivitas model TGT.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfira, A., & Syofyan, H. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar IPA daur kehidupan Hewan siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 6 (5), 7990-7996.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.2908>
- Dewi, R. (2023). Psikologi pendidikan dan pembelajaran. Graha Ilmu.
- Fitriani, A. (2023). Teknologi dalam pendidikan. Airlangga University Press.
- Garaika, & Darmanah. (2023). Statistik pendidikan dan penelitian kuantitatif. Pustaka Setia.
- Harahap, T. (2021). Kepemimpinan pendidikan di era digital. USU Press.
- Hosnan, M. (2021). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2022). Cooperative learning. Pustaka Pelajar.
- Irawan, D. (2022). Evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. PT Remaja Rosdakarya.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2021). Cooperation and the use of technology in education. Interaction Book Company.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). Panduan implementasi Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek.
- Kusuma, E. (2023). Strategi pembelajaran kolaboratif. Rajawali Pers.
- Lestari, M. (2020). Manajemen pembelajaran efektif. Salemba Empat.
- Mulyasa, E. (2021a). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2021b). Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. (2021). Pengembangan kurikulum dan pembelajaran. Kencana.
- Prasetyo, H. (2021). Strategi pembelajaran abad 21. Rajawali Pers.
- Putra, A., & Utami, S. (2022). Model-model pembelajaran aktif. UB Press.
- Rahman, F. (2020). Penilaian autentik dalam pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Rizki, A. (2022). Pembelajaran adaptif dan diferensiasi. Pustaka Pelajar.
- Santoso, B. (2023). Inovasi dalam pendidikan. Prenadamedia.
- Sari, D., & Wulandari, E. (2022). Pembelajaran inovatif di era digital. Pustaka Pelajar.
- Siregar, D., Tarigan, S. H., & Sofiyah, K. (2024). Pengaruh model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) untuk meningkatkan hasil belajar matematika terhadap materi penjumlahan dan pengurangan kelas III SD. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(1), 1–13.
- Situmorang, J. (2022). Pembelajaran berbasis proyek. Nusa Media.
- Slavin, R. E. (2020). Cooperative learning: Teori, riset, dan praktik. Nusa Media.
- Suharningsi. (2020). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA kelas V SD Inpres 250 Kawaka Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto [Skripsi, Universitas Negeri Makassar].
- Suryani, P. (2023). Pengembangan profesionalisme guru. PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN



PERANGKAT PEMBELAJARAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Silabus

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 39 Yefman Timur
Kelas/Semester	: V (Lima/I (Satu))
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Hari/Tanggal	:
Alokasi waktu	: 1 X Pertemuan

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia

C. INDIKATOR

1. Mengidentifikasi organ yang terlibat dalam sistem peredaran darah pada manusia
2. Menguraikan proses jalannya sistem peredaran darah pada manusia

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

1. Menyebutkan organ dan bagian dari sistem peredaran darah manusia dengan tepat.
2. Menjelaskan fungsi komponen-komponen darah dan organ peredaran darah manusia dengan benar.
3. Mengidentifikasi gangguan pada sistem peredaran darah dan cara pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menganalisis alur peredaran darah kecil dan besar berdasarkan gambar atau diagram.

Tanggung jawab, disiplin, tekun, kerja sama, kreatif, keberanian, toleransi, komunikatif, dan mandiri.

Sistem peredaran darah manusia

No	Langkah Kegiatan	Pengorganisasian	
		Kelas	Waktu
1	Pra Kegiatan a) Siswa menjawab salam dari guru b) Siswa dan guru berdoa bersama dengan dipimpin ketua kelas c) Siswa menjawab presensi guru	Klasikal Klasikal Klasikal	3 menit
2	Kegiatan Awal a) Apersepsi Siswa melakukan kegiatan tanya jawab bersama guru. "Anak-anak, pernahkah kalian terluka atau teriris? Apa yang terjadi dengan luka tersebut? Mengapa harus ada darah? Siapa yang bertugas yang bertugas mengordinir darah itu? Berjalan melalui apa darah yang ada dalam tubuh kita?" b) Eksplorasi Materi Pelajaran Siswa menyimpulkan materi yang akan dipelajari melalui kegiatan tanya jawab dengan guru "Dari pertanyaan Ibu tadi, siapa yang bisa menyimpulkan, hari ini kita belajar tentang apa?" c) Eksplorasi Tujuan Pembelajaran	Tanya Jawab Tanya Jawab	7 menit

	5. Pengakuan Kelompok - Guru mengumumkan skor akhir setiap kelompok berdasarkan hasil turnamen. - Kelompok dengan skor tertinggi diberi penghargaan, seperti sertifikat, pujian, atau reward simbolik. - Guru memberikan umpan balik positif kepada seluruh kelompok, menekankan kerja sama tim dan pencapaian individu. - Siswa melakukan refleksi singkat mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dan menyampaikan kesan terhadap kegiatan TGT.	Siswa menerima hasil turnamen, memberikan apresiasi terhadap tim, dan termotivasi untuk belajar lebih baik.	
4	Kegiatan Akhir		10 menit
	6. Penutup - Guru memandu siswa untuk melakukan refleksi - pembelajaran: apa yang dipelajari hari ini, apa yang masih sulit, dan bagaimana cara mengatasinya. - Beberapa siswa diminta secara sukarela menyampaikan kesan dan hasil pemahaman mereka terhadap materi. - Guru menyimpulkan inti materi secara singkat dan memberikan umpan balik terhadap kinerja siswa dan kelompok. - Siswa berdoa bersama guru dengan dipimpin ketua kelas		

	Siswa bersama guru menyimpulkan tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran d) Siswa mengerjakan LKPD yang dibagikan oleh guru		
3	Kegiatan Inti <i>Model TGT</i> Eksplorasi Konsep a. Siswa memperhatikan penjelasan sekilas dari guru mengenai materi peredaran darah b. Siswa memperhatikan video pembelajaran interaktif tentang sistem peredaran darah yang diputarkan guru c. Siswa menanggapi video pembelajaran yang diputarkan guru Introduksi Konsep 1. Penyajian Kelas - Guru menjelaskan konsep materi secara menyeluruh di depan kelas dengan metode ceramah interaktif. - Siswa memperhatikan penjelasan guru dan mencatat poin-poin penting. - Guru memberikan contoh soal dan menyelesaikannya bersama siswa untuk memperkuat pemahaman konsep. - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 2. Kelompok (team) - Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok yang heterogen masing-masing beranggotakan 4-5 orang - Setiap kelompok berdiskusi dan mempelajari soal-soal latihan yang telah disiapkan oleh guru.	Klasikal Siswa menyimak materi dari guru, mencatat, dan menanyakan hal yang belum dipahami	50 menit

H. METODE DAN MODEL

Metode:

1. Tanya jawab
2. Demonstrasi
3. Diskusi kelompok
4. Praktek
5. Penugasan
6. Ceramah

Model:

Teams Games Tournament (TGT)

I. MEDIA/ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media/Alat

- Video pembelajaran sistem peredaran darah manusia



<https://youtu.be/pFBgl-VBT3U?feature=shared>

- LKPD
- Laptop

2. Sumber:

- Arifin, Mulyati dan Mimin Nurjhani. 2009. Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk Kelas V SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Azmiyawati, Choiril dan Wigati Hadi Omegawati. 2008. IPA Salingtemas 5 Untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- Priyono dan Titik Sayekti. 2010. Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD dan MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Puspita, Erni. 2012. Mahir Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V. Bogor: CV Jatiwangi.

Guru Kelas 5


DORTJE S. BURDAM, S.Pd.
 NIP.: 196812281991082001

Aimas 11 Juli 2025
 Paneliti,


ADORCE MIRINO
 NIM: 148620621037

Mengetahui,
 Kepala sekolah


INDY HANNY KABES, S.Pd.
 NIP.: 197006251991081001

Lampiran 2

SILABUS

Satuan Pendidikan : SD Negeri 39 Yefman Timur
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : V / 1
 Materi Pokok : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (60 menit)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran (Model TGT)	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/Media
3.2 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia. 4.2 Menyajikan laporan tentang sistem peredaran darah manusia.	- Menyebutkan organ yang terlibat dalam sistem peredaran darah. - Menjelaskan fungsi organ dan komponen darah. - Menguraikan proses peredaran darah kecil & besar. - Mengidentifikasi gangguan pada sistem peredaran darah. - Merancang langkah hidup sehat menjaga	Sistem peredaran darah manusia (organ, fungsi darah, proses peredaran kecil & besar, gangguan, dan pencegahan).	Kegiatan Awal: - Apersepsi & motivasi melalui tanya jawab. Kegiatan Inti (TGT) - Penyajian kelas: Guru menjelaskan materi & menayangkan video. - Team: Diskusi kelompok mempelajari LKPD. - Games: Permainan kartu soal berbasis materi. - Tournament: Siswa bertanding antar meja turnamen.	- Sikap: Observasi aktivitas, kerjasama, disiplin. - Pengetahuan: Tes tertulis (PG & isian singkat). - Keterampilan: Hasil diskusi & turnamen TGT.	1 x 60 menit	- Video pembelajaran sistem peredaran darah. - LKPD. - Laptop. - Gambar organ peredaran darah. - Buku IPA kelas V SD/MI
	sistem peredaran darah.		- Rekognisi tim: Penghargaan bagi kelompok terbaik. Kegiatan Akhir: - Refleksi & penarikan kesimpulan bersama.			

Guru Kelas 5



DORTJE S. HURDAM, S.Pd.
 NIP. 196812281991062001

Aimas 11 Juli 2025
Peneliti,


ADORCE MIRINO
 NIM. 148620621037

Mengetahui,
 Kepala sekolah



INDYANNY KABES, S.Pd.
 NIP. 197006251991061001



INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kisi-kisi Soal Pretes dan Postest `
2. Hasil lembar jawaban Pretes dan Postes
3. Kunci jawaban Pretes dan Postest
4. Lembar Validasi InstrumTes Hasil Belajar dan Observasi
5. Hasil Lembar Observasi Peserta Didik

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST

No	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Level Kognitif (K13)
1	Mengidentifikasi penyakit yang berhubungan dengan darah	Pilihan Ganda	1	Pengetahuan (C1)
2	Menyebutkan organ tujuan peredaran darah kecil	Pilihan Ganda	2	Pengetahuan (C1)
3	Menentukan ruang jantung yang menerima darah dari seluruh tubuh	Pilihan Ganda	3	Pemahaman (C2)
4	Menjelaskan fungsi leukosit	Pilihan Ganda	4	Pemahaman (C2)
5	Menentukan komponen darah yang berperan dalam pembekuan	Pilihan Ganda	5	Pengetahuan (C1)
6	Mengidentifikasi jenis pembuluh darah terkecil	Pilihan Ganda	6	Pengetahuan (C1)
7	Menentukan bagian jantung yang memompa darah ke seluruh tubuh	Pilihan Ganda	7	Pemahaman (C2)
8	Menentukan sel darah yang membawa oksigen	Pilihan Ganda	8	Pengetahuan (C1)
9	Menentukan pembuluh darah yang membawa oksigen ke seluruh tubuh	Pilihan Ganda	9	Pemahaman (C2)
10	Mengidentifikasi organ yang tidak termasuk sistem peredaran darah	Pilihan Ganda	10	Pengetahuan (C1)

11	Menjelaskan dampak kebiasaan makan mie mentah terhadap kesehatan	Pilihan Ganda	11	Menerapkan (C3)
12	Menentukan langkah tepat menjaga kesehatan peredaran darah akibat kebiasaan buruk	Pilihan Ganda	12	Menerapkan (C3)
13	Menjelaskan bagian darah yang berperan melawan kuman	Pilihan Ganda	13	Pemahaman (C2)
14	Menentukan keputusan tepat dalam membatasi kebiasaan makan mie mentah	Pilihan Ganda	14	Menganalisis (C4)
15	Memberikan saran yang tepat untuk menghindari kebiasaan buruk	Pilihan Ganda	15	Menganalisis (C4)
16	Membuat slogan/poster ajakan menjaga kesehatan peredaran darah	Isian	1	Mencipta (C6)
17	Memberikan pendapat tentang konsumsi makanan berlemak	Isian	2	Menganalisis (C4)
18	Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan jantung	Isian	3	Pemahaman (C2)
19	Membuat kalimat ajakan sederhana untuk hidup sehat	Isian	4	Mencipta (C6)
20	Menyatakan pendapat terkait kebiasaan makan mie mentah	Isian	5	Mengevaluasi (C5)

Lampiran 4

Lembar Jawaban Pretes

B=3
G=17

(K)

SOAL PRETES

A. Soal Potest (15 Pilihan Ganda dan 5 Isian)

Materi: Sistem Peredaran Darah Manusia

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur

Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia

Nama : DITO MARSYOM

Tanggal : 13 Agustus 2025

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini siswa di harapkan:

- Menyebutkan organ dan bagian dari sistem peredaran darah manusia dengan tepat.
- Menjelaskan fungsi komponen-komponen darah dan organ peredaran darah manusia dengan benar.
- Mengidentifikasi gangguan pada sistem peredaran darah dan cara pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menganalisis alur peredaran darah kecil dan besar berdasarkan gambar atau diagram.
- Mengevaluasi pentingnya menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah untuk kehidupan sehari-hari.
- Merancang langkah-langkah hidup sehat untuk menjaga sistem peredaran darah manusia.

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang menurutmu paling benar!

1. Penyakit yang terjadi karena kekurangan sel darah merah disebut...

A. Hipertensi

B. Leukemia

☒ C. Anemia

D. Stroke

2. Peredaran darah kecil mengalirkan darah dari jantung ke...

A. Hati

B. Ginjal

☒ C. Paru-paru

D. Seluruh tubuh

3. Darah yang berasal dari seluruh tubuh dan kembali ke jantung akan masuk ke...

☒ A. Bilik kiri

B. Serambi kanan

C. Serambi kiri

D. Bilik kanan

4. Fungsi utama leukosit adalah...

A. Mengangkut oksigen

B. Membekukan darah

C. Melawan kuman penyakit

☒ D. Mengatur suhu tubuh

5. Komponen darah yang berperan dalam proses pembekuan darah adalah...

☒ A. Trombosit

B. Leukosit

C. Plasma

D. Eritrosit

6. Pembuluh darah paling kecil disebut...

A. Vena

B. Kapiler

X ☒ Aorta

D. Arteri

7. Bagian jantung yang memompa darah ke seluruh tubuh adalah...

A. Serambi kanan

X ☒ Bilik kanan

C. Serambi kiri

D. Bilik kiri

8. Sel darah yang berfungsi membawa oksigen adalah...

X ☒ Leukosit

B. Trombosit

C. Eritrosit

D. Plasma darah

9. Pembuluh darah yang membawa darah kaya oksigen ke seluruh tubuh disebut...

A. Vena

B. Aorta

X ☒ Kapiler

D. Arteri pulmonalis

10. Organ yang tidak termasuk sistem peredaran darah manusia adalah...

A. Jantung

X ☒ Paru-paru

C. Pembuluh darah

D. Tenggorokan

11. Jika seseorang sering makan mie mentah, risiko utama terhadap sistem pencernaan dan peredaran darah adalah...

A. Jantung bekerja lebih ringan

B. Peredaran darah menjadi lebih cepat

C. Kuman dapat masuk ke tubuh dan ikut terbawa oleh darah

X ☒ Darah menjadi lebih encer

12. Budi suka mengonsumsi mie mentah tanpa dimasak. Untuk menjaga kesehatan peredaran darahnya, langkah tepat yang harus ia lakukan adalah...

- ☒ ~~X~~ A. Makan mie mentah lebih sering
B. Mengimbangi dengan minum air putih dan makan sayur
C. Mengurangi olahraga
D. Tidak perlu peduli karena tidak berbahaya

13. Seseorang yang terlalu sering makan mie mentah mengalami sakit perut. Jika kuman masuk ke aliran darah, bagian darah yang akan bekerja melawan kuman tersebut adalah...

- ☒ ~~X~~ A. Eritrosit
B. Trombosit
C. Plasma
D. Leukosit

14. Ani ingin tetap sehat tetapi suka makan mie mentah. Menurutmu, keputusan yang paling tepat adalah...

- A. Tetap makan mie mentah karena enak
B. Membatasi atau berhenti makan mie mentah untuk mencegah penyakit
C. Menambah porsi mie mentah setiap hari

☒ ~~X~~ D. Menghindari olahraga agar energi tidak habis

15. Jika kamu diminta membuat saran kepada teman yang sering makan mie mentah agar tidak mengganggu kesehatan peredaran darah, maka saran yang paling tepat adalah...

- A. Terus saja, itu kebiasaan bagus.
B. Kurangi mie mentah dan ganti dengan makanan sehat seperti buah dan sayur.

☒ ~~X~~ C. Jangan makan apapun termasuk mie mentah.

- D. Makan mie mentah setiap hari agar kuat.

B. Isian Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Buatlah sebuah slogan atau poster singkat (boleh berupa kalimat ajakan) untuk mengajak teman-temanmu menjaga kesehatan sistem peredaran darah!

X harus menjaga dengan baik

2. Lebih baik menghindari makanan berlemak atau tetap memakannya tetapi sesekali saja? Berikan alasanmu!

X Makan dan tidur

3. Mengapa menjaga kesehatan jantung sangat penting bagi tubuh kita?

X jika makan yang berminyak

4. Buatlah satu kalimat ajakan sederhana agar teman-temanmu mau hidup sehat demi menjaga jantung!

X karena enak

5. Menurut pendapatmu, apakah kebiasaan makan mie mentah layak untuk diteruskan? Jelaskan alasannya berdasarkan dampaknya terhadap kesehatan jantung dan sistem peredaran darah!

X karena enak

Penilaian Mandiri

- ☐ Saya telah menjawab semua soal dengan jujur
- ☐ Saya memahami isi materi tentang sistem peredaran darah
- ☐ Saya akan menjaga kesehatan peredaran darah dengan hidup sehat

$B = 8$
 $S = 12$

(40)

SOAL PRETES

A. Soal Potest (15 Pilihan Ganda dan 5 Isian)

Materi: Sistem Peredaran Darah Manusia

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur

Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia

Nama : Stela Surian

Tanggal : 13 Agustus 2025

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini siswa di harapkan:

- Menyebutkan organ dan bagian dari sistem peredaran darah manusia dengan tepat.
- Menjelaskan fungsi komponen-komponen darah dan organ peredaran darah manusia dengan benar.
- Mengidentifikasi gangguan pada sistem peredaran darah dan cara pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menganalisis alur peredaran darah kecil dan besar berdasarkan gambar atau diagram.
- Mengevaluasi pentingnya menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah untuk kehidupan sehari-hari.
- Merancang langkah-langkah hidup sehat untuk menjaga sistem peredaran darah manusia.

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang menurutmu paling benar!

1. Penyakit yang terjadi karena kekurangan sel darah merah disebut...

- X ~~A~~. Hipertensi
 B. Leukemia
 C. Anemia
 D. Stroke

2. Peredaran darah kecil mengalirkan darah dari jantung ke...

- A. Hati
 X ~~B~~. Ginjal
 C. Paru-paru
 D. Seluruh tubuh

3. Darah yang berasal dari seluruh tubuh dan kembali ke jantung akan masuk ke...

- X ~~A~~. Bilik kiri
 B. Serambi kanan
 C. Serambi kiri
 D. Bilik kanan

4. Fungsi utama leukosit adalah...

- A. Mengangkut oksigen
 X ~~B~~. Membekukan darah
 C. Melawan kuman penyakit
 D. Mengatur suhu tubuh

5. Komponen darah yang berperan dalam proses pembekuan darah adalah...

- A. Trombosit
 X ~~B~~. Leukosit
 C. Plasma
 D. Eritrosit

6. Pembuluh darah paling kecil disebut...

- X ~~A~~. Vena
 B. Kapiler

12. Budi suka mengonsumsi mie mentah tanpa dimasak. Untuk menjaga kesehatan peredaran darahnya, langkah tepat yang harus ia lakukan adalah...
- A. Makan mie mentah lebih sering
 - ☒ B. Mengimbangi dengan minum air putih dan makan sayur
 - C. Mengurangi olahraga
 - D. Tidak perlu peduli karena tidak berbahaya
13. Seseorang yang terlalu sering makan mie mentah mengalami sakit perut. Jika kuman masuk ke aliran darah, bagian darah yang akan bekerja melawan kuman tersebut adalah...
- A. Eritrosit
 - B. Trombosit
 - C. Plasma
 - ☒ D. Leukosit
14. Ani ingin tetap sehat tetapi suka makan mie mentah. Menurutmu, keputusan yang paling tepat adalah...
- A. Tetap makan mie mentah karena enak
 - ☒ B. Membatasi atau berhenti makan mie mentah untuk mencegah penyakit
 - C. Menambah porsi mie mentah setiap hari
 - D. Menghindari olahraga agar energi tidak habis
15. Jika kamu diminta membuat saran kepada teman yang sering makan mie mentah agar tidak mengganggu kesehatan peredaran darah, maka saran yang paling tepat adalah...
- A. Terus saja, itu kebiasaan bagus.
 - ☒ B. Kurangi mie mentah dan ganti dengan makanan sehat seperti buah dan sayur.
 - C. Jangan makan apapun termasuk mie mentah.
 - D. Makan mie mentah setiap hari agar kuat.

C. Aorta

D. Arteri

7. Bagian jantung yang memompa darah ke seluruh tubuh adalah...

A. Serambi kanan

B. Bilik kanan

C. Serambi kiri

☒ D. Bilik kiri

8. Sel darah yang berfungsi membawa oksigen adalah...

☒ A. Leukosit

B. Trombosit

C. Eritrosit

D. Plasma darah

9. Pembuluh darah yang membawa darah kaya oksigen ke seluruh tubuh disebut...

A. Vena

B. Aorta

C. Kapiler

☒ D. Arteri pulmonalis

10. Organ yang tidak termasuk sistem peredaran darah manusia adalah...

A. Jantung

B. Paru-paru

C. Pembuluh darah

☒ D. Tenggorokan

11. Jika seseorang sering makan mie mentah, risiko utama terhadap sistem pencernaan dan peredaran darah adalah...

A. Jantung bekerja lebih ringan

B. Peredaran darah menjadi lebih cepat

☒ C. Kuman dapat masuk ke tubuh dan ikut terbawa oleh darah

D. Darah menjadi lebih encer

Lampiran 5

$B = 20$
 $S = 0$



SOAL POSTTEST

A. Soal Pottest (15 Pilihan Ganda dan 5 Isian)

Materi: Sistem Peredaran Darah Manusia

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur

Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia

Nama : Wasti Marsum

Tanggal : 13 Agustus 2025

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengerjakan LKPD ini siswa di harapkan:

- Menyebutkan organ dan bagian dari sistem peredaran darah manusia dengan tepat.
- Menjelaskan fungsi komponen-komponen darah dan organ peredaran darah manusia dengan benar.
- Mengidentifikasi gangguan pada sistem peredaran darah dan cara pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menganalisis alur peredaran darah kecil dan besar berdasarkan gambar atau diagram.
- Mengevaluasi pentingnya menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah untuk kehidupan sehari-hari.
- Merancang langkah-langkah hidup sehat untuk menjaga sistem peredaran darah manusia.

A. Pilihan Ganda

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D yang menurutmu paling benar!

1. Bagian jantung yang memompa darah ke seluruh tubuh adalah...

- A. Serambi kanan
- B. Bilik kanan
- C. Serambi kiri

☒ D. Bilik kiri

2. Ani ingin tetap sehat tetapi suka makan mie mentah. Menurutmu, keputusan yang paling tepat adalah...

A. Tetap makan mie mentah karena enak

☒ B. Membatasi atau berhenti makan mie mentah untuk mencegah penyakit

C. Menambah porsi mie mentah setiap hari

D. Menghindari olahraga agar energi tidak habis

3. Penyakit yang terjadi karena kekurangan sel darah merah disebut...

A. Hipertensi

B. Leukemia

☒ C. Anemia

D. Stroke

4. Komponen darah yang berperan dalam proses pembekuan darah adalah...

☒ A. Trombosit

B. Leukosit

C. Plasma

D. Eritrosit

5. Sel darah yang berfungsi membawa oksigen adalah...

A. Leukosit

B. Trombosit

☒ C. Eritrosit

D. Plasma darah

6. Jika seseorang sering makan mie mentah, risiko utama terhadap sistem pencernaan dan peredaran darah adalah...
- A. Jantung bekerja lebih ringan
 - B. Peredaran darah menjadi lebih cepat
 - ☒ C. Kuman dapat masuk ke tubuh dan ikut terbawa oleh darah
 - D. Darah menjadi lebih encer
7. Fungsi utama leukosit adalah...
- A. Mengangkut oksigen
 - B. Membekukan darah
 - ☒ C. Melawan kuman penyakit
 - D. Mengatur suhu tubuh
8. Organ yang tidak termasuk sistem peredaran darah manusia adalah...
- A. Jantung
 - B. Paru-paru
 - C. Pembuluh darah
 - ☒ D. Tenggorokan
9. Peredaran darah kecil mengalirkan darah dari jantung ke...
- A. Hati
 - B. Ginjal
 - ☒ C. Paru-paru
 - D. Seluruh tubuh
10. Budi suka mengonsumsi mie mentah tanpa dimasak. Untuk menjaga kesehatan peredaran darahnya, langkah tepat yang harus ia lakukan adalah...
- A. Makan mie mentah lebih sering
 - ☒ B. Mengimbangi dengan minum air putih dan makan sayur
 - C. Mengurangi olahraga
 - D. Tidak perlu peduli karena tidak berbahaya
11. Seseorang yang terlalu sering makan mie mentah mengalami sakit perut. Jika kuman masuk ke aliran darah, bagian darah yang akan bekerja melawan kuman tersebut adalah...
- A. Eritrosit
 - B. Trombosit

C. Plasma

☒ B. Leukosit

12. Pembuluh darah paling kecil disebut...

A. Vena

☒ B. Kapiler

C. Aorta

D. Arteri

13. Pembuluh darah yang membawa darah kaya oksigen ke seluruh tubuh disebut...

A. Vena

☒ B. Aorta

C. Kapiler

D. Arteri pulmonalis

14. Jika kamu diminta membuat saran kepada teman yang sering makan mie mentah agar tidak mengganggu kesehatan peredaran darah, maka saran yang paling tepat adalah...

A. Teruskan saja, itu kebiasaan bagus.

☒ B. Kurangi mie mentah dan ganti dengan makanan sehat seperti buah dan sayur.

C. Jangan makan apapun termasuk mie mentah.

D. Makan mie mentah setiap hari agar kuat.

15. Darah yang berasal dari seluruh tubuh dan kembali ke jantung akan masuk ke...

A. Bilik kiri

☒ B. Serambi kanan

C. Serambi kiri

D. Bilik kanan

B. Isian Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Mengapa menjaga kesehatan jantung sangat penting bagi tubuh kita?

J Karena jantung berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jika jantung tidak sehat, organ tubuh lain tidak mendapat ~~darah~~ oksigen dan nutrisi yang cukup untuk bekerja dengan baik.

2. Sebutkan dua kebiasaan yang bisa kamu lakukan di rumah untuk menjaga kesehatan peredaran darah!

J 1. Jaga kesehatan jantung dengan
1. Rajin berolahraga
2. Makan makanan bergizi dan jangan hindari lemak berlebihan

3. Buatlah satu kalimat ajakan sederhana agar teman-temanmu mau hidup sehat demi menjaga jantung!

J Ayo jaga kesehatan jantung dengan rajin olahraga
jangan makan makanan sehat agar jantung tetap
kuat

4. Menurut pendapatmu, lebih baik menghindari makanan berlemak atau tetap memakannya tetapi sesekali saja? Berikan alasanmu!

J Lebih makan tapi sesekali saja karena terlalu banyak
lemak bisa menghambat pembuluh darah dan
meningkatkan risiko penyakit jantung.

5. Mengapa orang yang jarang berolahraga bisa lebih mudah terkena penyakit jantung? Jelaskan hubungan antara keduanya.

J Orang yang jarang berolahraga memiliki jantung
yang kurang kuat, dan aliran darah tidak lancar,
sehingga lebih mudah terkena penyakit jantung.

Penilaian Mandiri

- ☒ Saya telah menjawab semua soal dengan jujur
- ☒ Saya memahami isi materi tentang sistem peredaran darah
- ☒ Saya akan menjaga kesehatan peredaran darah dengan hidup sehat

Lampiran 6

KUNCI JAWABAN PRETES

Pilihan Ganda

1	C. Anemia
2	C. Paru-paru
3	B. Serambi kanan
4	C. Melawan kuman penyakit
5	A. Trombosit
6	B. Kapiler
7	D. Bilik kiri
8	C. Eritrosit
9	B. Aorta
10	D. Tenggorokan
11	C. Kuman dapat masuk ke tubuh dan ikut terbawa oleh darah
12	B. Mengimbangi dengan minum air putih dan makan sayur
13	D. Leukosit
14	B. Membatasi atau berhenti makan mie mentah untuk mencegah penyakit
15	B. Kurangi mie mentah dan ganti dengan makanan sehat seperti buah dan sayur

Isian

1	Karena jantung berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jika jantung tidak sehat, maka organ-organ tubuh tidak mendapat oksigen dan nutrisi yang cukup untuk bekerja dengan baik.
2	Tidak layak diteruskan, karena mie mentah dapat mengandung zat berbahaya dan sulit dicerna, berpotensi mengganggu pencernaan, menambah beban metabolisme, dan dalam jangka panjang bisa memengaruhi kesehatan jantung serta sistem peredaran darah.
3	Ayo kita rajin berolahraga agar jantung tetap sehat!” “Mari makan makanan bergizi untuk menjaga jantung kuat!
4	Lebih baik menghindari atau membatasi makanan berlemak dan hanya memakannya sesekali, karena lemak berlebih bisa menumpuk di pembuluh darah, menyebabkan penyumbatan, serta meningkatkan risiko penyakit jantung.
5	Sayangi jantungmu, jaga aliran darahmu. Olahraga teratur, peredaran darah lancar. Jantung sehat, hidup kuat.

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN POSTTEST

Pilihan Ganda

1	D. Bilik kiri
2	B. Membatasi atau berhenti makan mie mentah untuk mencegah penyakit
3	C. Anemia
4	A. Trombosit
5	C. Eritrosit
6	C. Kuman dapat masuk ke tubuh dan ikut terbawa oleh darah
7	C. Melawan kuman penyakit
8	D. Tenggorokan
9	C. Paru-paru
10	B. Mengimbangi dengan minum air putih dan makan sayur
11	D. Leukosit
12	B. Kapiler
13	B. Aorta
14	B. Kurangi mie mentah dan ganti dengan makanan sehat seperti buah dan sayur
15	B. Serambi kanan

Isian

1	Sehatkan jantungmu, sehatkan hidupmu. Sayangi jantung, sayangi kehidupan Olahraga teratur, jantung sehat!
2	Lebih baik menghindari atau memakannya hanya sesekali, karena terlalu banyak lemak bisa menyumbat pembuluh darah dan meningkatkan risiko penyakit jantung.
3	Karena jantung berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh. Jika jantung tidak sehat, organ tubuh lain tidak mendapat oksigen dan nutrisi yang cukup.
4	Ayo jaga kesehatan jantung dengan rajin olahraga. Mari kita makan makanan sehat untuk jantung yang kuat
5	Tidak layak diteruskan, karena mie mentah bisa mengandung kuman yang membahayakan tubuh, masuk ke peredaran darah, serta dapat mengganggu kesehatan jantung dan sistem pencernaan.

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN TES HASIL BELAJAR

Satuan Pendidikan : SD Negeri 39 Yefman Timur

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Nama Validator : Lina Kumalasari, M.Pd.

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, serta memberikan komentar dan saran-saran untuk merevisi instrumen penelitian Tes Hasil Belajar yang telah peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda chec list (✓) dalam kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum Bapak/Ibu melingkari huruf yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Untuk saran-saran posisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan

B. Skala penilaian

1 = sangat kurang

2 =kurang

3 =baik

4 =sangat baik

Aspek Desain Isi					
No	Pertanyaan tentang Tes Hasil Belajar Pada materi sistem peredaran darah manusia	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Apakah butir soal sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
2	Isi soal mencerminkan materi Sistem Peredaran darah Manusia				✓
3	Cakupan soal mencampur berbagai level kognitif (pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi)			✓	

Aspek Kontruksi		1	2	3	4
1	Kalimat soal disusun secara jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
2	Pilihan jawaban disusun secara logis dan homogen				✓
3	Pentunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami siswa				✓
Aspek Teknis		1	2	3	4
1	Nomor soal dan format soal tertata rapi				✓
2	Ukuran huruf, spasi, dan jenis huruf memudahkan dibaca				✓
3	Penggunaan tata bahasa dan ejaan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓

C. Komentar dan Saran

.....
Tambahan soal dengan level.....
kognitif C4-C5.....

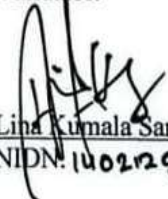
D. Keterangan

Mohon dilingkari sesuai dengan keterangan dari Bapak/Ibu:

1. Layak Digunakan (LD)
2. Layak Dengan Revisi (LDR)
3. Tidak Layak Digunakan (TLD)

Sorong, 28 Juli2025

Validator.


Lina Kumala Sari, M.Pd.
 NIDN: 140229601

Lampiran 9**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 39 Yefman Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Nama Validator : Lina Kumalasari, M.Pd.

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, serta memberikan komentar dan saran-saran untuk merevisi instrumen penelitian Tes Hasil Belajar yang telah peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek dimohon Bapak/ Ibu memberikan tanda chec list (✓) dalam kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum Bapak/Ibu melingkari huruf yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
4. Untuk saran-saran posisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada kolom komentar yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = sangat kurang

2 =kurang

3 =baik

4 =sangat baik

Aspek Penilaian

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1	Kelayakan Isi	Kesesuaian aspek dan indikator dengan tujuan penelitian				✓
2	Konstruksi Instrumen	Keterbacaan, format, dan kejelasan indikator				✓
3	Petunjuk Pengisian	Petunjuk mudah dipahami oleh pengamat				✓
4	Bahasa dan Ketepatan Istilah	Bahasa baku dan tidak membingungkan				✓

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

C. Komentar dan Saran

.....

D. Keterangan

Mohon dilingkari sesuai dengan keterangan dari Bapak/Ibu:

- ① Layak Digunakan (LD)
- 2 Layak Dengan Revisi (LDR)
3. Tidak Layak Digunakan (TLD)

Sorong, 26 Juli 2025

Validator.



Lina Kumalasari, M.Pd.
 NIDN. 1402129601

Lampiran 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Noventi D. Mirino
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab			3		Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok			3		Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi			3		Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar			3		Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Margareta
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab			3		Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok				4	Sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	Sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	Sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	Sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : ..Ramaiya...Aibekop..
 Tanggal : ..13 Agustus 2025...

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab				4	sangat Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok				4	sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi			3		Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Werner
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab				4	Sangat Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok				4	Sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi			3		Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	Sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	Sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Wasti
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab			3		Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok				4	Sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	Sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar			3		Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	Sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Esa
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab				4	Sangat Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok				4	Sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	Sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				3	Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	Sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Sophia P. Mambasar
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab				4	Sangat Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok			3		Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	Sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	Sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	Sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Herlina Eha
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab			3		Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok				4	Sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	Sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar			3		Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	Sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Efrat
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab				4	Sangat Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok				4	Sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi			3		Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	Sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	Sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Dina Pondayar
 Tanggal : 13 Agustus 2020

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab			3		Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok			3		Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	Sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Yesaya S. Manbralar
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab				4	Sangat Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok			3		Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	Sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	Sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	Sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Pritin
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab			3		Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok			4		Sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi			4		Sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar			4		Sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung			3		Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Agnes
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab				4	sangat Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok			3		Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Stela
 Tanggal : 13 Agustus 2015

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab				4	Sangat Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok				4	Sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	Sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Valen
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab				4	Sangat Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok				4	Sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	Sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	Sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	Sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Maya
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab				4	Sangat Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok				4	sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung				4	sangat Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

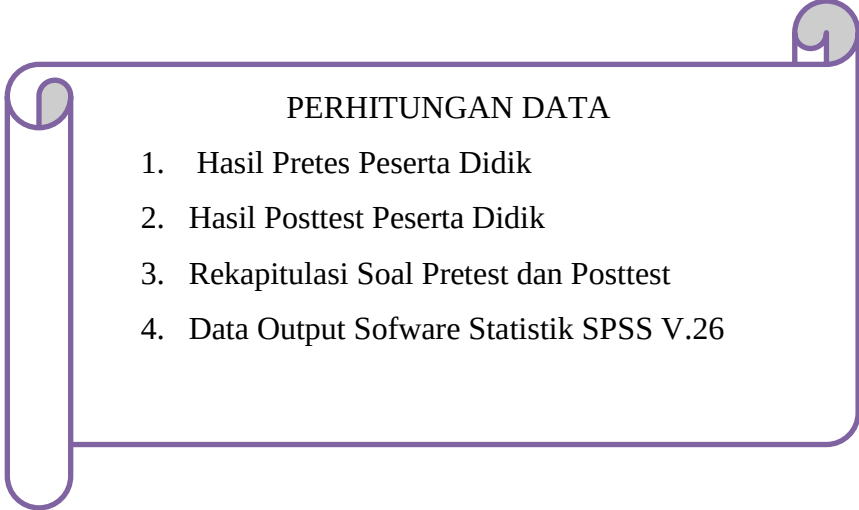
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas : V (Lima) SD Negeri 39 Yefman Timur
 Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia
 Nama : Dito
 Tanggal : 13 Agustus 2025

A. Tujuan Observasi

Instrumen ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) di kelas V SD.

No	Aspek yang Diamati	Indikator Keberhasilan	Skor (1-4)				Keterangan
1	Keaktifan siswa dalam pembelajaran	Siswa aktif bertanya atau menjawab				4	sangat Baik
2	Kerja sama dalam kelompok	Siswa berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok				4	sangat Baik
3	Antusiasme mengikuti permainan TGT	Siswa semangat dan tidak enggan berpartisipasi				4	sangat Baik
4	Ketepatan dalam menjawab soal TGT	Siswa menjawab soal dengan benar				4	sangat Baik
5	Kedisiplinan dalam mengikuti aturan	Siswa menaati aturan saat kegiatan berlangsung			3		Baik

Keterangan Skor: 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang



PERHITUNGAN DATA

1. Hasil Pretes Peserta Didik
2. Hasil Posttest Peserta Didik
3. Rekapitulasi Soal Pretest dan Posttest
4. Data Output Software Statistik SPSS V.26

Lampiran 11. Nilai Pretest Peserta Didik

Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sebelum (*Pretest*) Menggunakan Model TGT

Tabel 4.1. Nilai *Pretest* Siswa Kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur

No.	Nama	Nilai
1.	Dito Marsyom	15
2.	Herlina Ehaa	20
3.	Pitein Mirino	25
4.	Yesaya S. Mambrasar	20
5.	Ramaiya Aibekop	25
6.	Efrat M. Rumparpam	25
7.	Dina Pondayar	20
8.	Sophia P. Mambrasar	35
9.	Werner Salosa	20
10.	Wasti Marsyom	35
11.	Novendi B. Mirino	20
12.	Maya Pagan	30
13.	Eca Mambrasar	25
14.	Margareta Rumayom	20
15.	Agnes Sinon	30
16.	Stela Suruan	40
17.	Valen Manggoa	25

Lampira 12. Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sesudah (Posttest) Menggunakan Model TGT

Tabel 4.2. Nilai *Posttest* Siswa Kelas V SD Negeri 39 Yefman Timur

No.	Nama	Nilai
1.	Dito Marsyom	60
2.	Herlina Ehaa	65
3.	Pitein Mirino	70
4.	Yesaya S. Mambrasar	85
5.	Ramaiya Aibekop	75
6.	Efrat M. Rumparpam	80
7.	Dina Pondayar	90
8.	Sophia P. Mambrasar	85
9.	Wener Salosa	85
10.	Wasti Marsyom	100
11.	Novendi B. Mirino	80
12.	Maya Pagan	85
13.	Eca Mambrasar	100
14.	Margareta Rumayom	85
15.	Agnes Sinon	90
16.	Stela Suruan	80
17.	Valen Manggoa	85

Lampiran 13. Hasil Output SPSS

1. Uji Reabilita

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.656	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	19.94	12.434	.215	.649
VAR00002	20.00	12.750	.000	.664
VAR00003	20.06	12.434	.098	.657
VAR00004	19.94	12.684	.068	.657
VAR00005	20.12	13.110	-.139	.681
VAR00006	20.06	12.684	.008	.665
VAR00007	20.00	12.625	.053	.660
VAR00008	20.12	12.110	.184	.650
VAR00009	20.18	11.404	.389	.627
VAR00010	20.06	11.809	.332	.636
VAR00011	20.06	11.934	.284	.641
VAR00012	20.06	11.309	.529	.618
VAR00013	20.12	12.235	.142	.654
VAR00014	20.12	12.235	.142	.654
VAR00015	20.12	11.860	.269	.641
VAR00016	19.24	9.816	.493	.601

VAR00017	19.12	10.360	.482	.607
VAR00018	19.12	10.110	.547	.596
VAR00019	19.12	10.360	.482	.607
VAR00020	19.24	12.066	.032	.686

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.71242368
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.095
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Hipotesis Paired Sample T-Tes

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	25.29	17	6.725	1.631
	POST TEST	82.35	17	10.624	2.577

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	17	.405	.107

Paired Samples Test

			Paired Differences							
			Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
						Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST		-57.059	10.009	2.428	-62.205	-51.913	-23.504	16	.000

Lampiran 14. Hasil T_{tabel}

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181

Lampiran 15`

SURAT PERMOHONAN MENJADI *EXPERT JUDGMENT*

Nomor : 020/1.3.AU/PSD/2025 Sorong, 20 Juni 2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Kesiediaan Menjadi *Expert Judgment*

Kepada Yth.
Lina Kumalasari, M.Pd.
 Dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Feksa, UNIMUDA Sorong
Tempat

Assalamu 'alaikum W'r. Wb.

Dengan hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:

Nama : Adorce Mirino
 NIM : 148620621037
 Judul Penelitian : Penggunaan Model Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri Yefman Timur

Memohon dengan sangat kesediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrument penelitian berupa Tes Hasil Belajar, Observasi dan Dokumentasi.

Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesedian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum W'r. Wb.

Pemohon,

Adorce Mirino
 NIM.148620621037

Menyetujui,
 Dosen Pembimbing

Abdulrahman Hatsama, M. Pd.
 NIDN. 1420097501



Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGSD

Desti Rahayu, M. Pd.
 NIDN. 1405129101

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD



Lampiran 16

LEMBAR VALIDASI



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAH RAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Marayat Pantol, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lina Kumalasari, M.Pd.
 NIP/NIDN : 1405129601
 Jabatan Fungsional : Ariston Ahli
 Unit Kerja : Pendidikan IPA

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Adorce Mirino
 NIM : 198620621057

Berupa :

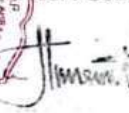
☐ Media pembelajaran
☐ Modul atau bahan ajar
☐ Model Pembelajaran
☒ Instrumen penelitian
☐ Lain-lain :

Dengan judul :

Penggunaan Model Teams Games Tournament (TGT)
untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD
di SD Negeri 39 Yefman Timur

Keputusan hasil validasi adalah : Sangat Baik/Baik/Cukup Baik*

Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.



Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
 NIDN. 1405129101

Sorong, 28 Jul 2025
 Validator,

Lina Kumalasari, M.Pd.
 NIP/NIDN 1405129601

Keterangan:

- 1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id>

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
 PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD





Lampiran 18



Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 39 Yefman Timur menerangkan bahwa:

Nama : Adorce Mirino
 Nim : 148620621037
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Universitas : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 39 Yefman Timur. Dalam rangka penyusunan penulisan skripsi dengan judul “ **Penggunaan Model Teams Games Turnament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SD Negeri 39 Yefman Timur**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yefman Timur, 12 Agustus 2025

ENDI HANNY KABESS.Pd
 NIP. 197006251991081001

Lampiran 19 DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Bersama Kepala Sekolah Memberikan Surat Izin Penelitian



Pemberian Tes Pretes Sebelum Menggunakan Model TGT



Penyampaian Materi Menggunakan Model TGT



Pembentukan Kelompok



Tahap Game



Tahap Tournament



Tahap Penghargaan Tim



Pengerjaan Posttest oleh Peserta Didik



Lampiran 20 Hasil Plagiasi

 Page 2 of 64 - Integrity Overview

Submission ID: 1:3387748953

29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

28%	Internet sources
18%	Publications
14%	Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

 Page 2 of 64 - Integrity Overview

Submission ID: 1:3387748953

Lampiran 21**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

ADORCE MIRINO, lahir di Boni, pada tanggal 30 September 1999, anak kedua dari tujuh bersaudara. Pendidikan sekolah dasar dimulai pada tahun 2009 di SD YPK Eden Warkori dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Raja Ampat dan tamat pada tahun 2017. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 5 Raja Ampat dan menyelesaikannya pada tahun 2020. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata Satu (S-1) di Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong (UNIMUDA) pada Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga (FABIO) dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).